

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA
DINI MELALUI METODE UMMI
DI TK IT MONA SCHOOL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
Rosa Ameylia
NIM: 2003106068

**FAKULTASILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosa Ameylia

NIM : 2003106068

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI DI TK IT MONA SCHOOL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Rosa Ameylia

NIM: 2003106068

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi Di TKIT Mona School

Penulis : Rosa Ameylia

NIM : 2003106068

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Surabaya, 16 April 2025

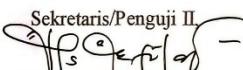
DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,


H. Mursid, M.Ag

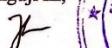
NIP: 196703052001121001

Sekretaris/Penguji II


Lilif Muallifatul K. F., M.Pd.I

NIP: 19881215202312039

Penguji III,


Arsan Shanie, M.Pd

NIP: 199006262019031015

Penguji IV,


Naila Fikrima Afrih Lia, M.Pd

NIP: 198804152019032013

Dosen Pembimbing,


Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

NIP: 196703052001121001

NOTA DINAS

Semarang, 27 Februari 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi Di TK IT Mona School**
Penulis : Rosa Ameylia
NIM : 2003106068
Jurusan : Pendidikan Islam Anak usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing



Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

NIP: 197506232005012001

ABSTRAK

Judul: **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI DI TK IT MONA SCHOOL**

Penulis: Rosa Ameylia

NIM: 2003106068

Kemampuan hafalan surat pendek pada anak usia dini perlu untuk dibiasakan, maka metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk dilakukan di setiap lembaga tak terkecuali yang ada di TK IT Mona School karena lembaga ini merupakan lembaga yang bercirikan islam, menjadikan hafalan surat pendek sebagai program unggulannya. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penggunaan metode ummi dalam meningkatkan hafalan surat pendek di TK IT Mona School dan Untuk mengetahui hasil hafalan surat pendek pada anak usia dini di TK IT Mona School setelah mengikuti metode ummi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian di TK IT Mona School Semarang dengan menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis datamenggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini penggunaan metode ummi dilakukan dengan tahapan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, penutup dan Hasil hafalan surat pendek setelah menggunakan metode ummi terlihat adanya peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an, peserta didik yang mulanya masuk ke TK belum hafal dengan huruf hijaiyyah, sekarang terlihat mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an. Baik itu pengetahuan, pelafalan huruf hijaiyyah dan mampu dalam pembacaan surat-surta pendek dengan membedakan harokat

Kata Kunci : Kemampuan Hafalan, Metode Ummi, Anak Usia Dini.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	„
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	„
ص	ṣ	ى	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

i=i panjang

ū=u panjang

Bacaan Diftog:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil "aalamiin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Melalui Metode Ummi di TK IT Mona School”

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasullah Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang sentiasa istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir zaman.

Penyusun skripsi ini guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penyusun skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan nasihat, bimbingan, saran-saran dan bantuan yang sangat berharga. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. Selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. fatah Syukur, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Sofa Muthohar, M. Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Bapak Arsan Shanie, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
4. Dr. Dwi Istiyani, M. Ag., selaku wali studi serta pembimbing skripsi yang telah sabar dan bersedia

meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen serta staf dan karyawan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Kepala Sekolah TK IT Mona School Semarang serta Saniya selaku Guru Kelas B1 dan seluruh Guru TK IT Mona School. Terimakasih atas izinnya untuk melakukan penelitian, serta dukungan yang diberikan sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, manusia paling berharga di dunia. Terima kasih kepada Ayah Rasdjo Sardi yang setiap hari rela menukar lelahnya demi merekahkan hidup kami, memberi penulis motivasi dan semangat. Terima kasih kepada Ibu Sarmi terima kasih atas segala do'a yang tak pernah putus, memberikan asupan kasih yang tidak ada habisnya dan motivasi yang diberikan.
8. Rosa Ameylia, terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih telah berusaha dan merayakan dirimu sampai ditiik ini, walaupun sering merasa tidak semangat dan putus asa apa yang diusahakan dan belum berhasil. Namun terima kasih telah mengusahakan hingga sampai di sini. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri, berbahagialah dimanapun berada, Oca.
9. Shofiyah Uswatun Hasanah, Lutfi Asih Wijayanti, Syadzsah Fathna Rachman, Riska Hidayatul Arifah, Nilna El Afrah, Diyan Erni Nur Fita, Reza

- Ani“atum Ni“am serta umi dan abah kos dan semua sahabat penulis, terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi dan bantuannya baik pikiran maupun tenaga.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa jurusan PIAUD Angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan menjadi teman belajar yang baik selama perkuliahan.
 11. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, namun hanya doa yang dapat dipanjangkan, semoga Allah SWT menerima amal naik mereka dan membalaunya dengan balasan terbaik. Aamiin. Penulis juga mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritis dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi semua pembaca. Aamiin Ya Rabbal“Alamin.

Semarang, 4 Maret 2025
Penulis

Rosa Ameylia

NIM: 2003106068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
BAB II KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI7	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kemampuan Hafalan Surat Pendek	7
a. Kemampuan Hafalan menurut Teori Kognitif....	7
b. Hafalan.....	12
c. Hafalan Al-Qur“an.....	15
d. Hafalan Surat Pendek.....	21
e. Anak Usia Dini	23
2. Hafalan Metode Ummi.....	28
a. Pengertian Metode Ummi.....	28
b. Metode Ummi	28
B. Kajian Pustaka Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42

C. Sumber Data.....	42
D. Fokus Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Data Umum TK IT Mona School.....	49
a. Sejarah Singkat	49
b. Profil TK IT Mona School Semarang	50
c. Letak Geografis.....	50
d. Visi, Misi Dan Tujuan TK IT Mona School.....	50
e. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	51
f. Keadaan siswa TK IT Mona School	51
g. Sarana Prasarana.....	52
2. Data Khusus Hasil Penelitian	53
a. Penggunaan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di TK IT Mona School	54
b. Hasil Hafalan Surat Pendek Dengan Metode Ummi	73
B. Analisis Data.....	78
1. Penggunaan Metode Ummi Untuk Meningkatkan hafalan surat pendek di TK IT Mona School.....	79
2. Hasil Hafalan Surat Pendek Dengan Metode Ummi	85
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup.....	91
KEPUSTAKAAN	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal merupakan suatu bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai kemampuan menerapkan atau mengaplikasikan pengetahuan dalam bentuk pembelajaran aktif. Menghafal Al-Quran adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Dengan Al-Quran, Allah SWT mengangkat derajat para penghafal Al-Quran serta memakaikan kepada kedua orang tuanya mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari. Al-Quran dalam setiap hurufnya bernilai satu kebaikan dan setiap kebaikan itu bernilai sepuluh kebaikan yang semisalnya¹. Al-Qur'an juga merupakan firman Allah yang apabila dibaca dan dihayati maknanya akan menjadi kegiatan ibadah untuk memperbanyak pahala dan mendapatkan banyak sekali manfaat bagi kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Memberi pengetahuan dan edukasi tentang al-Qur'an sangatlah penting bagi anak usia dini. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi para pendidik dan para orang tua agar menumbuhkan semangat mencintai al-Qur'an pada

¹ Imam syaifulah, dkk, "Pengaruh Pelaksanaan Metode Tikrar Terhadap Hafalan Al-Quran Peserta Didikdi Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut", *Pedagogie*, (Vol. 3. No. 02 Juli 2022), hlm. 7-9

anak berupa mempelajari, dan menghafal, terutama pada anak usia dini.²

Mengingat hafalan surat pendek merupakan salah satu titik penting dalam menghasilkan keberhasilan, meningkatkan minat baca Al-Quran pada peserta didik. Surat pendek didalam Al-Quran yakni kumpulan-kumpulan ayat yang telah ditentukan dan terdiri dari beberapa ayat terdapat didalam Al-Quran.³ Surat pendek yaitu bisa diterapkan untuk semua usia, baik anak-anak maupun yang sudah dewasa.⁴ Hafalan ini akan berpindah menjadi memori jangka panjang jika satu ayat yang dihafal ini mengalami pengulangan-pengulangan.⁵ Hafalan siswa juga perlu dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makhroj dan tajwid nya yang benar. Menghafal ayat secara

² Teguh, dkk., “ Metode Menghafal dan Memahami Al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Ge rakan Isyarat ACQ”, *IQRO: Journal of Islamic Education*, , (Vol. 3, No.1, juli 2020), hlm. 72

³ Anggi Widiarti, Edi Susanto, “Pengaruh Hafalan Surat Pendek Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an Di TPA Darussalam Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih”, *JePKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , (Vol. 04 No. 02 Desember 2023), hlm. 2

⁴ Rizal Mauludin, “Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ A l-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik”, *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* , (Vol. 4 No. 2 Agustus 2021), hlm. 35.

⁵ Dina Nuzulul Rahmawati, Linda Dwiyanti, “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016 -2017”, *Jurnal Program Studi PGRA*, (Vol. 4 No. 1 januari 2018), hlm. 46

individu bertujuan agar kita tau potensi skill anak tersebut ketika menghafal surat pendek.⁶

Dari beberapa pengamatan yang dilakukan, diantara metode pembelajaran Al-Qur'an yang paling banyak menggunakan adalah Metode Ummi. Metode ummi merupakan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang layak diperhitungkan dan menarik untuk dikaji lebih dalam lagi.⁷ Penggunaan metode yang tepat dan efisien dalam proses belajar mengajar dilembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tujuan kegiatan belajar mengajar yang optimal. Guru yang mengajar Al-Qur'an juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.⁸ Untuk itu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah Metode. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar anak menerima hafalan dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Salah satu metode tersebut adalah Metode Ummi.⁹

⁶ Rizal Mauludin, "Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik", *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* , (Vol. 4 No. 2 Agustus 2021), hlm. 42

⁷ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020) hlm 5

⁸ Ismail, dkk, "Pembelajaran Tahfidh Juz'A mma Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 6 No. 5 2022) hlm. 3862

⁹ Junaidin dan Usman, " Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 4 No. 1 Juni 2021), hlm. 48

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekan bacaan tartil dan diulang-ulang bersama-sama. Yaitu, anak membaca ayat per ayat/surat per surat secara berulang-ulang sampai anak dapat menghafalnya.¹⁰ Banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support sistemnya.¹¹

Penelitian ini adalah kelompok B1 di TK IT Mona School Semarang Sebanyak 17 anak didik. Berdasarkan hasil penelitian terhadap Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Melalui Metode Ummi di TK IT Mona School ini menyelenggarakan pendidikan sehari penuh selama 5 hari dalam setiap minggunya. Yang dilakukan setiap harinya selama 60 menit atau 1 jam dari pukul 08:00 - 09:00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surat pendek menggunakan metode Ummi dan iqro". Dilakukan setiap hari sesuai hafalan anak dan setiap anak punya buku prestasi catatan hafalan.

¹⁰ Muhammad Zilfan, dkk, " Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *JjDer: Jurnal Of Indructional and Development Researches*, (Vol. 4 No. 4 Agustus 2024), hlm. 5

¹¹ Junaidin dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 4 No. 1 Juni 2021) hlm. 49

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penggunaan metode ummi dalam meningkatkan hafalan surat pendek di TK IT Mona School?
2. Bagaimana hasil hafalan surat pendek di TK IT Mona School setelah mengikuti metode ummi?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka ada suatu tujuan yang ingin dicapai. Maka Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode ummi dalam meningkatkan hafalan surat pendek di TK IT Mona School
2. Untuk mendeskripsikan hasil hafalan surat pendek pada anak usia dini di TK IT Mona School setelah mengikuti metode ummi

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Sebagai landasan teoritis yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta masyarakat luas pada umumnya, tentang perbandingan keterampilan membaca al-Qur'an dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode ummi dengan Metode hafalan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Bagi peserta didik, Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Metode ummi dan menjadikan wawasan lebih luas dan

berkembang khususnya tentang keterampilan membaca al-Qur'an melalui metode ummi

- 2) Bagi peneliti, Membantu anak agar termotivasi dalam pembelajaran al-Qur'an, sehingga anak mampu untuk meningkatkan hasil belajar.
- 3) Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan strategi kreatif dalam pembelajaran dan selalu memberikan motivasi kepada anak-anak untuk memiliki semangat belajar lebih terutam dalam keterampilan berbicara, sebagai tambahan pengetahuan dalam melanjutkan pendidikan selanjutnya.
- 4) Bagi orang tua, sebaiknya orang tua senantiasa memberikan motivasi dan stimulasi kepada anak mereka untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mengajak anak untuk berpikir kreatif dan menghasilkan sesuatu yang kreatif sesuai dengan pikiran anak.

BAB II

KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Hafalan Surat Pendek

a. Kemampuan Hafalan menurut Teori Kognitif

Kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan membiasakan untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, misalnya dengan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an.¹² Piaget atau lengkapnya Jean Piaget (1896-1980) merupakan seorang psikologi perkembangan yang paling berpengaruh dan paling diminati di abad ke-20. Tahap perkembangan merevolusi pemikiran kita mengenai proses berpikir dan belajar pada peserta didik dalam menginspirasi lebih banyak penelitian dibandingkan semua perkembangan psikologi lainnya.¹³ Salah satu aspek yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami dari perkembangan anak usia dasar adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif merupakan suatu perkembangan yang sangat komprehensif yaitu berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan masalah-masalah nyata, beride dan kreatifitas.

Menurut teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkret (*concrete operational*). Makna operasional konkret yang

¹² Ahmad Khoirul Anam, *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an*. (Ukraina, Elex Media Komputindo, 2021), hlm 5

¹³ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2021) hlm 39

dimaksud oleh Piaget yaitu kondisi dimana anak-anak sudah dapat memfungsikan akalnya untuk berfikir logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata.¹⁴ Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir.¹⁵ Menurut Talksonomi Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah Kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluas. Terdapat enam aspek atau jenjang proses berpikir dalam Talksonomi Bloom ranah Kognitif yaitu:

- 1) Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)
Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*) adalah kemampuan seorang anak untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan merupakan proses berpikir yang paling rendah.
- 2) Pemahaman (*comprehension*)
Pemahaman merupakan kemampuan seorang anak untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang anak dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang

¹⁴ Dian Andesta Bujuri, “Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar” *LITERASI*, (Vol. 9 No. 1, 2018) hlm 40-41

¹⁵ Diana, dkk., *Teori dan Konsep Pedagogik* (Indoneisa: Penerbit Insania, 2021) hlm 51

kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

3) Penerapan(*application*)

Penerapan adalah kesanggupan seorang anak untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret. Penerapan ini adalah proses berpikir setingkat lebih tinggi daripada pemahaman.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seorang anak untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor yang satu dengan faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi daripada jenjang aplikasi.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kendali dari proses berpikir analisis. Sintesis dapat juga diartikan sebagai proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau bentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukan setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan anak untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan atau dikerjakan untuk mendapatkan masukan tentang hal-hal yang benar. Perlu diingat, evaluasi penting karena setiap apa yang kita lakukan belum tentu kurang tepat atau benar sehingga sesuatu yang kurang tepat itu bisa dibetulkan dan kemudian hari sesuatu itu akan menjadi benar. Dalam melakukan evaluasi, anak

membutuhkan parameter atau ukuran untuk membandingkan sesuatu dengan tepat.¹⁶

Teori kognitif melibatkan pikiran karena dengan belajar individu tersebut dengan memikirkan sesuatu untuk merubah tingkah laku yang terjadi, lebih menekankan pada perkembangan berfikir peserta didik.¹⁷ Mengingat, anak usia dini belum memiliki kematangan dalam berfikir, Kemampuan Hafalan adalah salah satu aspek yang fundamental di dalam suatu proses pembelajaran. Kemampuan manusia untuk menghafal didukung oleh kekuatan memori dalam otak.¹⁸

Kemampuan menghafal adalah kapasitas seorang individu untuk meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Kemampuan untuk menyimpan dan mendapatkan kembali informasi yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Menghafalkan surat-surat pendek dapat melibatkan memori jangka pendek dan memori jangka panjang.

Hafalan ini akan berpindah menjadi memori jangka panjang jika satu ayat yang dihafal ini mengalami pengulangan-pengulangan.¹⁹ Kemampuan menghafal adalah kemampuan manusia dalam berpikir, menganalisis,

¹⁶ Yan Djoko Pientono, *Anakku Bisa Brilliant (sukses belajar menuju Brilliant)* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2015,)hlm 268-269.

¹⁷ Pupu Saeful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm 40

¹⁸ Fahrur Rozi, dkk, “ Efektivitas Metode Drill Terhadap Kemampuan Haflan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI SDN 01 Sungai Liat Bangka”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vo 1. 5 No. 4 Oktober 2023) hlm. 1

¹⁹ Dina Nuzulul Rahmawati, Linda Dwiyanti, “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019 -2017,” *Jurnal Program Studi PGRA*, (Vol. 4 No. 1 januari 2018), hlm 45

berimajinasi, menyimpan informasi, serta mengeluarkan atau memanggil informasi tersebut kembali.

Menurut Kenneth ada beberapa cara untuk mengukur kemampuan menghafal, di antaranya:

- 1) *Recall*, yaitu upaya untuk mengingatkan kembali apa yang diingatnya. Contoh: menceritakan kembali apa yang dihafalkan.
- 2) *Recognition*, yaitu upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari. Contoh: meminta peserta didik untuk menyebutkan item-item yang dihafalkan.
- 3) *Relearning*, yaitu upaya untuk memperlajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya. Contoh: kita dapat mencoba, mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya.²⁰

Dalam bukunya Ayah Edy yang mengakatakan bahwa otak manusia memiliki tiga kemampuan dasar yaitu, Kemampuan berpikir/nalar, Kemampuan kreatif dan Kemampuan menghafal²¹

Kemampuan menghafal secara spektakuler juga dimiliki para penghafal Al-Qur'an. Kemampuan hafalan para ulama terdahulu bahkan menembus beragam disiplin ilmu lainnya. Fakhruddin ar-Razi, misalnya, bukan saja telah menghafal Al-Qur'an dan Hadist. Tapi ia juga telah menghafal buku-buku usul fikih dan ilmu kalam.²² Kemampuan hafalan, pada gilirannya menjadi tolak ukur kecerdasan dan kemampuan ilmiah seseorang. Lebih parah lagi, seseorang yang bisa baca tulis dianggap lemah daya

²⁰ Giyanti dan Hari, *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, Dan Praktik*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media), hlm 4-5

²¹ Angga Setiawan, *Anak Juga Manusia (Republish)*. (Indonesia, Noura Books Publishing, 2019), hlm 105

²² Nurul Hikmah, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Yayasan Bait Qur'an At-Tafkir, 2022) hlm 194

ingat (hafalan) –nya (*dha "if al-dzakirah*) karena itu kemampuan baca tulis dianggap sebagai aib.²³

b. Hafalan

Hafalan terdiri dari satu suku kata yaitu hafalan. Hafalan atau menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza -yahfadzu -hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menghafal adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi-isi dan untuk menjaga keontentikannya serta menjadi sebuah amal Shaleh Menghafal baiknya tidak hanya lafadznya, namun harus diiringi dengan pemahaman dan pengamalan. Menghafal adalah aktifitas mulia di sisi Allah SWT. Pahala yang di dapat pun tidaklah main-main, demikian melimpah. Oleh karena itu, ada beberapa adab penting dalam menghafal

1. Jiwanya bersih
2. Menghafal ayat demi ayat,
3. Membersihkan diri sebelum menghafalnya,
4. Bertingkah laku terpuji,
5. *Khusyu'*,
6. *Zuhud*
7. Menjaga pikiran sebaik mungkin agar tidak diganggu was-was dan anangan.²⁴

Proses penyimpanan informasi menjadi hal yang penting dalam perkembangan kognitif siswa karena berhubungan dengan memori. Memori yang dimiliki oleh seseorang memungkinkan untuk dapat menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu. Proses

²³ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi* (Depok: Literatur Nusantara, 2015) hlm 5

²⁴ Aida Imtihana, " *Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-ridho Palembang*", hlm 2-3

penyimpanan informasi masing-masing individu memiliki kapasitas yang berbeda, khususnya dalam hal hafalan. Hafalan menjadi salah satu kompetensi yang wajib dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Agama Islam seperti hafalan surat-surat pendek, dan sebagainya.²⁵

Menghafal (*input*) dan mengingat (*output*) bersifat saling berkaitan. Menghafal atau *memorizing* merupakan suatu upaya aktif untuk memasukan informasi ke dalam otak. Sedangkan, mengingat atau *recall* merupakan upaya aktif untuk mengeluarkan informasi dari dalam otak yang telah *di-input* sebelumnya. Menghafal dan mengingat adalah puncak dari segala aktivitas otak. Menghafal merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Menghafal tidak dapat 100% dikatakan sebagai memahami. Secara garis besar, menghafal dapat dibedakan menjadi dua. Perhatikan uraian berikut ini.

- 1) Tipe menghafal kontekstual atau secara *verbatim*. Pada tipe ini, *input* (materi) dan output hafalan harus sama bunyi dengan redaksi kalimatnya.
- 2) Menghafal secara nonkontekstual. Pada tipe ini, *input* dan *output* hafalan tidak harus sama bunyi dan redaksi kalimatnya.²⁶

Menghafal adalah bagian dari kognitif tingkat pertama yaitu ingatan atau pengetahuan.²⁷ Menghafal ini

²⁵ Budiono, “Efektivitas Metode One Day One Ayat (Odoa) Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Dalam Alqur'an Pada Siswa Tunanetra Disdib Putra Manunggal Go mbong”, *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* (Vol. 2 No. 2 2018), hlm 2

²⁶ Aji Indianto S, *Tangkas Menghafal Pelajaran Dan Mempertajam Ingatan* (Yogyakarta : Serambi Semesta Distribusi, 2017), hlm 12-13

²⁷ Hendi Herdiansyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur'an

menjadi sebuah kunci proses kognitif di dalam otak sekaligus mendasari hamper semua kecerdasan manusia²⁸. Jika kita amati dari sudut Teori Kognitif, menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses kerja otak yang sangat kuat, di sini penghafal Al-Qur'an mampu mengingat lafad-lafad Al-Qur'an serta mengaitkan arti lafad dan maksud ayat untuk membantu proses hafalan. Bagi penghafal yang memiliki ingatan kuat atau otak yang cerdas, penerapan teori ini sangat tepat, tapi pembiasaan atau refleksi kembali harus tetap ada. Disinilah teori kognitif dibutuhkan, setiap penghafal sedikit banyak memiliki konsep pada ayat-ayat yang telah dihafal. Hafalan yang mulai samar sangat mudah ditampakkan lagi jika dengan terus menerus kita bangun dan kita kembangkan lagi.²⁹ Hafalan ini sangat pentig bagi penanaman jiwa keagamaan ataupun pengembangan keilmuan islam. Tetapi akan lebih bermanfaat lagi apabila disamping hafalan juga diikuti pengertian yang tentunya disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. ³⁰ Menurut seorang *neuropsikolog*, Roger Wolcott Sperry, otak manusia terbagi menjadi dua bagian, yaitu sisi kiri dan kanan. Otak kiri lebih cenderung memiliki kemampuan analisis, logika, urutan, objektif, rasional dan cenderung *short term memory*. Sementara itu otak kanan cenderung memiliki kemampuan intuitif, imajinatif, subjektif,

Siswa", *AL-IDRAK Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya* , (Vo 1. 1, No.1 2021), hlm 92

²⁸ Fahrur Rozi, dkk, "Efektivitas Metode Drill Terhadap Kemampuan Haflan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI SDN 01 Sungai Liat Bangka", *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vo 1. 5 No. 4 Oktober 2023) hlm. 2

²⁹ Nurul Hidayat, " Teori Pembelajaran Al-Quran", (Vol. 4 No. 1 juni 2021), hlm 10

³⁰ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 1998), hlm 122

holistic (menyeluruh), sintesis dan cenderung bersifat *long term memory*.³¹

Dalam *Al-Jami'li Akhlaq ar-Rawi wa Adab as-sami'*, Al-Khathib al-Baghdadi mengutip perkataan al-Qasim ibn Khallad, “Dikatakan bahwa menghafalnya seseorang di dalam dadanya lebih baik daripada mempelajari buku tulisnya. Dan, satu huruf yang engkau hafalkan di dalam hatimu, itu lebih bermanfaat untukmu daripada seribu hadits yang ada di dalam buku tulismu.” Diantara para ulama, ada juga yang ternyata begitu cerdas dalam menghafal sehingga dalam sekali dengar pun mereka langsung dapat menghafalnya dengan baik. Daya tangkap mereka terhadap apa-apa yang didengarnya benar-benar kuat, sehingga tanpa harus diulang pun mereka benar-benar bisa merekamnya dengan baik.³²

c. Hafalan Al-Qur'an

Sebelum menghafal Al-Qur'an wajib bagi kita mengenal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tanpa memahami hakikat sebenarnya, ibarat berpikir bahwa matahari adalah bola kecil yang bercahaya, dan kita meyakininya. Para ulama kita telah menyebutkan definisi Al-Qur'an dengan jelas. Syekh Manna Al-Qaththan menjelaskan, secara bahasa Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a yang memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. Qiro'ah berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam suatu ungkapan kata yang teratur.³³ Menghafal Al-Qur'an bukanlah pekerjaan

³¹ Aji Indianto S, *Tangkas Menghafal Pelajaran Dan Mempertajam Ingatan* (Yogyakarta : Serambi Semesta Distribusi, 2017), hlm 23

³² Cece Abdulwaly, *Rahasia di balik hafalan para ulama*. (Indonesia, Laksana, 2019), hlm 28

³³ Ahmad Khoirul Anam, *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an*. (Ukraina, Elex Media Komputindo, 2021), hlm 3

yang mudah, akan tetapi bukan pula suatu hal yang tidak mungkin, walaupun demikian telah banyak orang yang hafal Al-Qur'an namun banyak pula yang tidak hafal Al-Qur'an. Menghafal AlQuran merupakan suatu kegiatan yang mengikuti sertakan aktivitas ingatan di dalamnya. Maka dari sangat perlu menanamkan dan menumbuhkan kecintaan anak pada Al-Quran sejak dini, karena menurut pakar Psikologi, daya ingat pada masa anak-anak sangatlah kuat.³⁴ Mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an ini, Imam Nawawi dalam kitabnya *At-Tibyan fi Adab Hamalat Al-Qur'an* menyebutkan ada beberapa keutamaan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut: Al-Qur'an sebagai pemberi syafaat pada hari kiamat bagi yang membaca, memahami dan mengamalkan. Dalam Hadist disebutkan.

عَنْ أَبِي عُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ مَنْ يَرْجُوَ مُلْكَ الْجَنَّةِ فَلْيَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَمَنْ يَرْجُوَ دُنْيَاَ فَلْيَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ

“Abu Umamah al-Bahili berkata kepadaku, saya mendengar Rasullah SAW bersabda, “Bacalah AL-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat nanti sebagai pemberi syafaat kepada pemiliknya (pembacanya).”³⁵

Al-Qur'an di ambil dari bahasa arab yakni Qara'a, Yaqra'u, Qiro'atan atau Qur'an'an, yang berarti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur

³⁴ Marlina “Teori Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surat Pendek Al-qur'an” *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, (Vol. 6, No. 4, 2018) hlm 415

³⁵ Atymun Abd, “Sosok Hafiz Dalam Kaca Mata Tafsir (makna Hafiz Menurut Wahbah Az-zuhaili dalam Kitab At-tafsir Al-munir fi Al-„Aqidah Wa Asy-Syari"ah wal Manhaj)”,(Indonesia: Guepedia, januari 2021), hlm 19

Pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari dua kata yakni kata pembelajaran dan kata Al-Qur'an. Membaca Al-Quran merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Membaca Al-Quran dicatat sebagai amal ibadah dan hanya membaca Al-Quran sajalah diantara sekian bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkan serta mengamalkannya. Diantara keutamaan membaca Al-Quran yaitu: mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan dan orang yang membaca Al-Quran adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama.³⁶

Sebagaimana hadits Nabi yang diriwayatkan dari Utsman bahwa Rasulullah SAW bersabda :

أَنَّ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajar Al-Qur'an.” (HR. Al-Bukhari).

Di dalam Al-Quran terdapat banyak hal yang dapat dijadikan objek studi, baik dari segi sebab-sebab turunnya ayat, penafsirannya, bahasanya maupun cara mengajarkan membaca itu sendiri, tergantung kepada tujuan yang akan dicapai. Tetapi, yang terpenting dari kesemuanya itu adalah penguasaan membaca Al-Quran karena penguasaannya merupakan kunci utama mempelajari Al-Quran. Untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar harus tashihih qiro'ati huruf (membikin tepat bacaan perhurufnya), yakni masing-masing huruf bisa terbaca

³⁶ Nurlailatus, Sa'adah, "Studi Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Putri Aris Saribaru Kaliwungu Kendal", 20 Aug 2018, hlm. 4

dengan betul sesuai dengan ketentuan bacaannya dengan menggunakan tajwid. Karena menggunakan tajwid dalam membaca Al-Quran itu hukumnya fardhu ain berdasarkan beberapa nash atau dalil Al-Quran, Hadits dan Ijma“ul ummah (mufakatnya para ulama). Dalil Al-Quran dan Terjemahannya sesuai dengan firman Allah :



“dan bacalah Al-Quran dengan perlahan-lahan yang jelas” (QS. Al-Muzammil : 4).³⁷

Dalam Tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa *tartil* Al-Quran adalah membacannya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendegar dapat memahami serta menghayati kandungan pesan-pesannya. Ucapan-ucapan yang disusun secara rapi diucapkan dengan baik dan benar dilukiskan dengan kata-kata *Tartil al-kalam*. *Tartil al-Qur'an* adalah: “membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (ibtida’), sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya”. Sedangkan yang dimaksud dengan Al-Qur'an adalah nama bagi keseluruhan firman Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat jibril dari ayat pertama Al-Fatihah sampai dengan ayat terakhir an-nas. Dalam saat yang sama Al-Qur'an juga merupakan nama dari bagian-bagiannya yang terkecil. Satu ayat pun dinamai Al-Qur'an. Di sisi lain timbul pertanyaan, aakah perintah melakukan *Tartil* dilaksanakan pada saat Qiyam al-Lail atau kapan ia merupakan perintah tersendiri yang dilaksanakan kapan

³⁷ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Quran*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002), hlm 517

saja? Namun penulis cenderung memahaminya sebagai perintah tersendiri, yang hendaknya dilaksanakan pada malam atau siang hari.³⁸

Dalam Tafsir Al-Azhar dijelaskan bahwa ayat tersebut perintah membaca Al-Qur'an secara perlahan jangan tergesa-gesa. Biar sedikit terbaca, asal isi kata-kata Al-Qur'an itu masuk benar ke dalam hatimu dan engkau fahamkan dengan mendalam. Oleh sebab itu bertartillah dalam membaca Al-Qur'an.³⁹ Dalam kitab Fath al-Bayaan, al-maragi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *tartil* ialah menghadirkan hati ketika membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan dengan mengerutkan muka, mulut dan irama nyanyian. Karena hikmah *tartil*, memungkinkan perenungan hakikat-hakikat ayat dan detail-detailnya. Misalnya, ketika sampai disebutkan Allah, qari merasakan kebesaran dan keanggungan-nya. Ketika sampai kepada janji dan ancaman, terjadi harapan dan rasa cemas, kemudian hati pun disinari nur Allah. Sebaliknya, kecepatan membaca menunjukkan ketidakpahaman akan makna-makna. Dari kekhususan Al-Qur'an, dalam membaca dianjurkan agar berusaha memperbaiki suara bagus dan merdu, namun dengan syarat tidak melanggar suara kaidah bacaah tajwid.⁴⁰

Dari beberapa uraian di atas, sudah jelas bahwa setiap umat Islam wajib mempelajari Al-Quran dengan langkah awal mempelajari bacaan Al-Quran dengan *tartil*, sesuai dengan makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf)

³⁸ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Quran*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002), hlm 517

³⁹ Aris Setryawan, *Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an: Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Indramayu: CV Adanu Adab, 220), hlm 51-52

⁴⁰ Rizky Ayu Amalia, *Jodohku Hafal Al-Qur'an*. (Indonesia: Elex Media Komputindo, 2018) hlm 59

dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebelum mempelajari kandungan isi Al-Quran untuk selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁴¹ Tak heran jika ada sebuah ungkapan indah yang terkenal di kalangan ulama “jika kita hendak berbicara dengan Allah Swt., maka dirikanlah sholat. Tapi jika kita menghendaki Allah Swt., yang berbicara dengan kita, maka baacalah Al-Qur'an”.⁴² Mempelajari dan memahami Al-Qur'an serta mengajarkannya merupakan suatu ibadah yang sangat tinggi nilainya. Belajar Al-Qur'an adalah sebaik-baik orang muslim dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain juga sebaik-baik orang muslim, kedua hal tersebut sama-sama baik tetapi akan lebih baik dan utama lagi jika seseorang menggabungkan keduanya. Maksudnya orang tersebut belajar cara membaca Al-Qur'an sekaligus mengajarkannya kepada orang lain apa yang dipelajarinya. Orang yang mengajarkan Al-Qur'an harus mengalami tahapan-tahapan belajar terlebih dahulu. Pembelajaran Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Qur'an agar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Setiap metode pembelajaran Al-Qur'an mempunyai langkah dan cara yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajarannya.

⁴³

⁴¹ Nurlailatus, Sa'adah, "Studi Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Putri Aris Saribaru Kaliwungu Kendal", 20 Aug 2018, hlm. 3

⁴² Ahmad Khoirul Anam, *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an*. (Ukraina: Elex Media Komputindo, 2021) hlm 6

⁴³ Umi Hasunah, dkk, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang", *Jurnal: Pendidikan Islam*, (Vo 1. 1, No. 2, Desember 2017), hlm. 161-162

d. Hafalan Surat Pendek

Surat-surat pendek yaitu surat yang terdapat dalam Al-Quran juz 30. Surat pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surat lainnya. Surat-surat pendek terdiri dari surat Annas sampai dengan surat surat Ad-Duha. Kegiatan menghafal surat-surat pendek adalah salah satu cara seseorang memelihara Al-Qur'an. membaca, Memelihara dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi umat muslim dan dapat menyempurnakan ibadah wajib lainnya. Kegiatan menghafal surat-surat pendek ini diharapkan agar membentuk keimanan dan ketakwaan anak sehingga mereka mempunyai kepribadian yang religius seperti anak normal lainnya.⁴⁴

Hafalan surat-surat pendek perlu dikuatkan dengan latihan menghafal baik dilakukan di sekolah setiap pagi maupun dilakukan dirumah setiap hari dengan didampingi orang tua agar lebih mudah dan lancar dalam menghafal. Sesuai dengan Perkembangan Anak dalam perspektif Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang standar pendidikan nasional anak usia dini yang dijelaskan bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada capaian perkembangan hafalan surat pendek dapat dilihat dibawah ini:

1. Mengamati/memperhatikan saat guru menyampaikan hafalansurat pendek
2. Menirukan saat guru membacakan surat pendek

⁴⁴ Titis, Aryani, "Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak Tuna Grah ita di SLBN Banjarnegara", Purwokerto, 6 Juli 2018, hlm 2

3. Kerjakan/praktekan dan ulangi hafalan surat pendek yang tadi dibaca agar hafal

Pengaruh lingkungan memberikan stimulasi dalam meningkatkan tumbuh kembang dan perkembangan anak usia dini terutama dalam segi hafalan.⁴⁵ Latihlah anak untuk menghafal surat-surat pendek. Hal ini berguna agar anak tidak membaca surat yang itu-itu saja dalam shalatnya. Diantara surat-surat pendek yang mudah dihafalkan adalah al-fatiha, adh-Dhuhaa, at-Tiin, al-„Alaq, al-Qadr, az-Zalzalah, al-„-Aadiyaat, al-Qaari„ah, at-Takaatsur, al-„Ashr, al-Humazah, al-Fiil, al-Quraisy, al-Maa„uun, al-Kautsar, al-Kaafirun, an-Nashr, al-Lahab, al-Ikhlas, al-falaq, an-Nass.⁴⁶

Membagi hafalan Al-Qur“an menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan mudah dihafal adalah cara yang efektif untuk menghafal Al-Qur“an. Dengan cara ini, seorang akan dapat menghafal dengan lebih mudah dan efektif, serta memudahkan untuk mengulang hafalan tersebut agar tetap terjaga diingatan.⁴⁷

Ingatan berfungsi untuk memproses sebuah informasi yang diterima manusia setiap waktu walaupun sebagian besar, terkadang informasi yang masuk diabaikan begitu saja. Sebab, informasi tersebut dianggap tidak penting atau bahkan tidak di perlukan. Kegiatan menghafal juga merupakan sebuah proses, mengingat

⁴⁵ Musarofah, dkk, “Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model Atik Di Ra Al-Munawaroh Telaga Murni” *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Vo 1. 2 No. 1 Februari 2023), hlm 25

⁴⁶ Ummi Aghla, *Mengakrabkan Anak Pada Ibadah*, (Jakarta: Almahira, 2004), hlm 81-82

⁴⁷ Dian Nafi, *Tahfidz Untuk Taqorrub Ilallah*, (Indonesia: Hasna, 2023), hlm 19

seluruh materi ayat harus dihafal dan diingat secara sempurna.

Hal ini menunjukkan bahwasannya menghafal Al-Qur'an bukan hal sulit. Al-Qur'an merupakan kitab suci satu-satunya yang mampu dihafalkan oleh seseorang.

Tradisi menghafal merupakan bentuk pemeliharaan sebelum ada sistem tulis menulis. Fungsi dan kegunaan menghafal salah satunya yaitu untuk menjaga firman Allah dari perubahan-perubahan yang terjadi nantinya. ⁴⁸

e. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak seperti yang di kemukakan oleh Feldman dalam Asmani bahwa masa balita merupakan masa mas yang tidak akan berulang karena merupakan masa paling penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berpikir, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi.⁴⁹

Penggunaan istilah anak usia dini dalam PAUD mengindikasikan kesadaran yang tinggi pada pihak pemerintah dan sebagai pemerhati pendidikan untuk menangani pendidikan anak-anak secara profesional dan serius. Penanganan anak usia dini, khususnya dalam bidang pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan bangsa di masa mendatang. Pada masa usia dini, kualitas hidup seseorang memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa untuk kehidupan selanjutnya.

⁴⁸ Muhammad Makmun Rasyid. "Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Elex Media Komputindo 2015), hlm 6

⁴⁹ Novrinda, dkk. "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Potensia* 2.1 (2017) hlm 40

Oleh karena itu, pada masa perkembangan anak ketika masa *“the golden age”*

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 sampai 6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, bahwa anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Pembentukan sel saraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, terjadi saat anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel saraf otak, tetapi hubungan antarsel saraf otak terus berkembang.

Pembentukan sel syaraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan terjadi saat anak berada dalam kandungan. Setelah lahir terjadi lagi pembentukan sel syaraf otak, tetapi hubungan antarsel syaraf otak terus berkembang, begitu penting usia dini, sampai ada teori yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun perkembangan 50% kecerdasan telah tercapai dan 80% pada usia delapan tahun. Sel-sel tubuh anak tumbuh dalam perkembangan yang amat cepat.

Tahap perkembangan janin sangat penting untuk pengembangan sel-sel otak, bahkan saat lahir sel otak tidak bertambah lagi. Montessori memandang bahwa anak merupakan suatu kutub tersendiri dua kutub yang saling berpengaruh satu sama lain. Kualitas pengalaman

kehidupan anak akan memengaruhi pola perilaku dan kehidupannya dimasa dewasa.⁵⁰

Menyebut anak usia dini (terutama usia 2 sampai 6 tahun) disebut sebagai periode sensitif atau masa peka, yaitu masa di mana fungsi-fungsi tertentu perlu dirangsang diarahkan sehingga tidak menghambat perkembangannya. Sebagai contoh jika masa peka untuk berbicara pada periode ini terlewat, tidak dimanfaatkan dengan baik, maka anak akan mengalami keukuran dalam kemampuan berbahasa periode selanjutnya

Pada tahun-tahun awal ini anak-anak memiliki periode-periode sensitive atau kepekaan untuk mempelajari atau berlatih sesuatu. Sebagian besar anak-anak berkembang pada masa yang berbeda dan membutuhkan lingkungan yang dapat membuka jalan pikiran mereka. Menurut Montessori, paling tidak ada beberapa tahap perkembangan sebagai berikut:⁵¹

- 1) Sejak lahir sampai usia 3 tahun, anak memiliki kepekaan sensoris dan daya pikir yang sudah mulai dapat “menyerap” pengalaman-pengalaman melalui sensorinya.
- 2) Usia setengah tahun sampai kira-kira tiga tahun, mulai memiliki kepekaan bahasa dan sangat tepat untuk mengembangkan bahasanya (berbicara, bercakap-cakap).
- 3) Masa usia 2-4 tahun, gerakan-gerakan otot mulai dapat dikoordinasikan dengan baik, untuk berjalan maupun untuk banyak bergerak yang semi rutin dan yang rutin, berminat pada benda-benda kecil, dan mulai

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Indonesia: Bumi Aksara 2017), hlm 2

⁵¹ Saputra, Aidil. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): hlm 194-195

- menyadari adanya urutan waktu (pagi, siang, sore, malam)
- 4) Rentang usia tiga sampai enam tahun, terjadilah kepekaan untuk peneguhan sensoris, semakin memiliki kepekaan indrawi, khususnya pada usia sekitar 4 tahun memiliki kepekaan menulis dan pada usia 4 – 6 tahun memiliki kepekaan yang bagus untuk membaca.
- Jean Piaget mengemukakan bahwa karakteristik anak usia dini dengan memberikan penekanan pada tahapan perkembangan kognitif anak yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:
- 1) Tahap sensorimotor, yaitu anak sejak lahir hingga usia sekitar satu dan dua tahun memahami objek di sekitarnya melalui sensori dan aktivitas motor atau gerakannya
 - 2) Tahap praoperasional, yaitu dimana proses berpikir anak berpusat pada penguasaan simbol-simbol yang mampu mengungkapkan pengalaman masa lalu. Kesulitan yang dialami anak berkaitan dengan *perceptual centration*, *irreversibility*, dan *egocentrism*.
 - 3) Tahap operasional konkret dimana anak mulai mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan *conservation*, *perceptual centration*, dan *egocentrism*, namun bersifat konkret yang belum bersifat abstrak
 - 4) Tahap Formal operasional, yaitu hal yang bersifat abstrak. Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya konteks sosial untuk proses belajar anak dan pengalaman interaksi sosial ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak. Vygotsky juga menjelaskan bahwa bentuk-bentuk aktivitas mental anak tinggi diperoleh dari konteks sosial dan budaya tempat anak berinteraksi dengan teman-temannya atau orang lain. Untuk memahami

perkembangan anak, dituntut memahami relasi sosial yang terjadi pada lingkungan tempat anak bergaul atau berinteraksi.⁵²

Bredcamp dan Copple mengungkapkan bahwa secara garis besar karakteristik berpikir anak usia dini dapat dideskripsikan sebagai berikut⁵³:

- 1) Berpikir simbolik (*symbolic thought*), yaitu kemampuan anak untuk mempresentasikan objek, tindakan dan peristiwa-peristiwa secara mental atau simbolik.
- 2) Egosentrisme, yaitu pemfokusan perhatian dan kekonkretan (*egosentrism, concentration and concreteness*)
- 3) Nalar (*reasoning*), yaitu anak pada usia sekitar 3-5 tahun dan sering bernalar dan hal-hal yang khusus ke hal-hal yang lebih khusus lagi.
- 4) Perolehan konsep (*concept acquisition*), yaitu anak mengorganisasikan informasi menjadi konsep berdasarkan atribut-atribut yang mendefinisikan suatu objek atau ide dan juga mendeskripsikan konsep berdasarkan atribut-atribut yang mendefinisikan suatu objek atau ide dan juga mendeskripsikan konsep tersebut berdasarkan tampilan dan tindakannya.
- 5) Klarifikasi (*classification*), yaitu anak pada usia 3-5 tahun dengan menunjukkan minat yang meningkat terhadap penjumlahan dan kualitas, serta aktivitas mencocokkan dan mengklasifikasi yang lebih kompleks.
- 6) Kemampuan memproses informasi (*information processing*), yaitu pada usia dini perhatian dan

⁵² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Indonesia: Bumi Aksara 2017), hlm 11

⁵³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Indonesia: Bumi Aksara 2017) hlm 12-13

memori anak belum sepenuhnya berkembang sehingga menyebabkan adanya keterbatasan dalam kemampuan mereka untuk menalar dan memecahkan masalah.

- 7) Kognisi sosial (*social cognition*), yaitu interaksi sosial memainkan peran penting dalam perkembangan kognisi anak
- 8) Kreativitas (*creativity*), yaitu belahan otak anak (yang sangat berkaitan dengan imajinasi dan kreativitas). Kreativitas merupakan cara berpikir dan belajar yang sangat dominan pada masa usia dini, khususnya pada usia sekitar dua tahun pertama. Hal ini berarti anak berpikir kreatif merupakan sesuatu yang sangat potensial untuk berkembang pada sekitar usia tersebut, yang didukung oleh orang tua dan pendidik lainnya dalam menyediakan lingkungan, serta perlakuan pendidikan yang tepat bagi anak.

Pada dasarnya anak usia dini memperoleh rangsangan yang cukup didalam mengembangkan kedua belah otaknya (otak kanan dan kiri) yang akan memperoleh kesiapan fisik dan mental dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam kemampuan mereka dalam melafadzkan huruf-huruf bacaan di dalam Al-Qur'an secara baik dan benar melalui penerapan metode ummi.⁵⁴

2. Hafalan Metode Ummi

a. Metode Ummi

Pada pertengahan tahun 2007, KPI telah menerbitkan sebuah metode baca tulis AL-Qur'an

⁵⁴ Fika, dkk, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener", *Jurnal Raudhah*, (Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2002), hlm 5

yang bernama ummi. Metode ini disusun oleh masruri dan A. Yusuf Ms sebelum beredar di masyarakat, metode ini telah melewati beberapa tim penguji pentashihan. Antara lain Roem, Rowi yang berupakan guru besar „Ulumul Qur'an/tafsir Al-Qur'an IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pentashih selanjutnya adalah Mudawi Ma'arif (al-Hafizh) dia pemegang sanad Muttashil sampai Rasulullah SAW, Qira'ah riwayat Hafs dan Qira'ah „Asyarah.⁵⁵ Dalam pembelajaran metode ummi diajarkan melalui 7 tahapan pembelajaran, yaitu:

1. Pembukaan Kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.
2. Apersepsi, mengulang materi tentang pembelajaran menghafal surat pendek yang akan diajarkan untuk hari ini sesuai dengan halaman buku prestasi
3. Penanaman Konsep, proses menjelaskan materi atau pokok bahasa yang akan diajarkan pada hari ini
4. Pemahaman Konsep yang telah diajarkan dengan melatih anak untuk membaca Al-Qur'an surat pendek
5. Latihan/Keterampilan Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ngulang bacaan surat pendek yang telah diajarkan secara baik dan benar sehingga anak lancar dalam membaca Al-Qur'an.

⁵⁵ Masruri dan A. Yusuf, "Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi", (Surabaya: KPI, 2007)

6. Evaluasi, pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.
7. Penutup, mengkondisikan anak agar tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari pendidikan Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran.

Al-Qur'an yang menejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa Lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁵⁶ Metode Ummi didesain untuk mudah dipelajari siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran sekolah formal maupun lembaga nonformal.

Metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an⁵⁷. Menurut masruri dan yusuf metode ummi adalah sebuah metode atau cara yang praktis membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan menurut Tim Ummi Foundation metode

⁵⁶ Junaidin, Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 4 No. 1 Juni 2021) hlm. 49

⁵⁷ Kholid dan Idham, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Ttq) Juz 30 Di Sd It An-Nabadesa Ciasem Girang Kecamatan Ciasem kabupaten Subang", *AL-HUDA: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, (Vol. 1 No. 1 2024), hlm 3-4

ummi adalah metode paling efektif dan menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang dahulunya mereka pernah terlibat secara langsung dengan pengajaran Al-Qur'an metode-metode yang lainnya seperti metode Iqro", metode Qiro'ati dan lain-lain. Adapun para pengagas metode ummi sendiri memberikan alasan dan filosofis pembelajaran Al-Qur'an metode ummi menggunakan pendekatan bahasa ibu dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu ada tiga unsur, yakni⁵⁸:

- a) *Direct Methode* (metode langsung)
Yaitu membaca secara langsung tidak pakai dieja/diurai dan dengan sedikit penjelasan
- b) *Repeataion* (diulang-ulang)
Bacaan AL-Qur'an semakin kelihatan akan keindahan, kekuatan dari kemudahannya dengan mengulang-ngulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitupun seorang ibu, mengulang-ngulang kata atau kalimat saat mengajarkan bahasa kepada anaknya.
- c) Kasih sayang tulus
Kunci kesuksesan seorang ibu dalam mendidik anaknya adalah dengan memberikan cinta, kasih sayang yang tulus dengan kesabaran. Begitupun seorang guru dalam mengajarkan Al-Qur'an sebaiknya meneladani sosok seorang ibu agar dapat menyentuh hati siswa dan sukses.

Metode praktik langsung dan pengulangan ini sangat penting dalam pembelajaran agama Islam terutama masalah ibadah agar peserta didik mampu memahami dan melaksanakan sesuai dengan kaifiyah yang benar. Tanpa praktik dan

⁵⁸ Rokim, dkk, "Solusi Mudah Dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an", (Lamongan, Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2021) hlm 15-17

pengulangan, ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik tidak aplikatif dan tidak fungsional. Metode Penyampaian Pengajaran Metode Ummi dibagi menjadi 4 yaitu:

1) Privat/individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metode ini digunakan jika:

- a. Jumlah muridnya banyak (ber variasi) sementara gurunya hanya satu.
- b. Jika jilid dan halamannya berbeda (campur).
- c. Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
- d. Banyak dipakai untuk anak usia TK.

2) Klasikal Individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- a. Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b. Biasanya dipakai untuk jilid 2 atau 3 ke atas.

3) Klasikal Baca Simak

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Metode ini digunakan jika:

- a. Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
 - b. Biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.
- 4) Klasikal Baca Simak Murni
- Metode pembelajaran Al-Qur'an baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaanya klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.⁵⁹ Spesifikasi metode ummi tiap jilid dijelaskan secara rinci serta dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi tidak hanya diajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan tartil, akan tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Al-Qur'an yang diterapkan dalam sikap-sikap pada saat belajar mengajar berlangsung. Adapun 10 pilar sistem mutu ummi adalah:
- a) *Goodwill* Manajemen, adanya dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al-Qur'an.
 - b) Sertifikasi guru ummi, semua guru sudah lulus tashih, mengikuti pelatihan metodologi dan pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi.
 - c) Tahapan yang baik dan benar, sesuai karakteristik objek dan bidang yang akan diajarkan serta problem kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an
 - d) Target jelas dan terukur, ketercapaian tiap tahap pembelajaran Al-Qur'an sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.
 - e) *Mastery Learning* yang konsisten atau ketuntasan dalam pembelajaran Al-Qur'an, prinsip dasar mastery learning adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan

⁵⁹ Junaidin dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 4 No. 1, Juni 2021), hlm 59-60

- jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.
- f) Waktu memadai, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil)
 - g) *Quality Control* yang intensif, adanya control internal dan coordinator dan control eksternal oleh Umda atau Ummi Foundation Pusat, untuk menjaga dan mempertahankan kualitas pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an
 - h) Rasio guru dan siswa yang profesional. Rasio ideal dalam belajar membaca Al-Qur'an seorang guru adalah 10-15 siswa
 - i) *Progress report* setiap siswa, sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa dan dievaluasi secara detail tiap periodik.
 - j) Koordinator yang handal, merupakan salah satu pilar kunci dalam optimalisasi fungsi pilar mutu lainnya karena coordinatorlah yang mengarahkan guru Al-Qur'an dalam pembelajaran untuk terus mengarahkan pada sistem yang sudah ditetapkan.⁶⁰

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku maupun jurnal dalam rangka mendapatkan suatu

⁶⁰ Bahrani, dkk, "Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis", (Indonesia: Bening Media Publishing, 2022) hlm 62

informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Jurnal yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Video Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang” yang ditulis oleh Lasmita Fitri pada tahun 2015 dalam E-JUPEkhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus) mereka merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. peneliti memilih kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format pengumpulan data pada kondisi *Baseline* (A), dan Intervensi (B). Hasil yang diperoleh Penelitian ini dilakukan sebanyak 13 kali. Panjang kondisi *baseline* (A) 4 sesi, kondisi intervensi (B) 9 sesi. Dari hasil data yang diperoleh pada kondisi baseline menunjukkan kemampuan anak masih rendah. Pada kondisi intervensi data yang diperoleh cenderung meningkat, anak mampu menyelesaikan semua indikator kemampuan dengan baik tanpa adanya tekanan dari peneliti. Setelah diberikan intervensi dengan video kemampuan anak cenderung meningkat.⁶¹ Adapun kesamaan dengan peneliti ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama meningkatkan hafalan surat pendek namun

⁶¹ Lasmita Fitri, “Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Video Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang”, *E-JUPEkhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, (Vol. 5 No. 1, Maret 2015), hlm 4-6

perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Lasmita Fitri dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yakni metode penelitian dan jenis penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Lamita Fitri menggunakan metode eksperimen dalam bentuk single subject research (SSR) dan jenis penelitiannya Kuantitatif.

2. Jurnal yang berjudul “Pembelajaran Daring Anak Usia Dini: Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an” yang ditulis oleh Ayu Rodiah dan Anita Rakhman pada tahun 2023 dalam jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif). Mereka merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Masyarakat, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh di lapangan Terdapat 3 tindakan yaitu pratindak, siklus 1 dan siklus 2, maka data yang di peroleh pada penelitian pratindakan memiliki rata-rata ketercapaian anak pada indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebanyak 48%, dari penelitian siklus 1 rata-rata anak mendapatkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 68%. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan 20% dari observasi pratindakan yaitu 68%, data yang diperoleh dari penelitian siklus 2 rata-rata anak mendapatkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 93%. Perbaikan pada siklus 2 merupakan perwujudan dari hasil refleksi yang didapat pada observasi siklus 1, Hasil dari observasi siklus 2 menunjukkan peningkatan

sebanyak 27%, Sehingga total presentasi yang diperoleh dari penelitian siklus 2 adalah 93%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, bahwa metode ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebanyak 93%.⁶² Adapun kesamaan dengan peneliti ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama menggunakan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaanya dari peneliti yang dilakukan oleh Ayu dan Anita yaitu pembelajarannya secara daring (dalam jaringan).

3. Jurnal yang berjudul "Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model Atik Di Ra. Al-Munawaroh Telaga Murni" yang ditulis oleh Musarofah, dkk pada tahun 2023 EDUCIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini. Mereka merupakan mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, berdasarkan hasil pengamatan kemampuan hafalan surat pendek anak usia dini Kelompok B di RA. Al-Munawaroh Telaga Murni sebelum menggunakan pembelajaran model ATIK mengalami kesulitan konsentrasi menghafal. Disebabkan karena tergesa-gesa saat hafalan sehingga tidak fokus dalam menghafal dan ketidakhadiran saat pembelajaran berlangsung.⁶³

⁶² Ayu dan Anita, "Pembelajaran Daring Anak Usia Dini: Penerapan Metode Ummi Dala Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *CERIA: Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, (Vol. 6, No. 4, Juli 2023), hlm 375-378

⁶³ Musarofah, "Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model Atik Di Ra. Al-Munawaroh Telaga Murni",

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada pembelajaran hafalan surat pendek, sedangkan perbedaan dari peneliti yang dilakukan oleh Musarofah dkk yaitu pada penggunaan model serta metodenya.

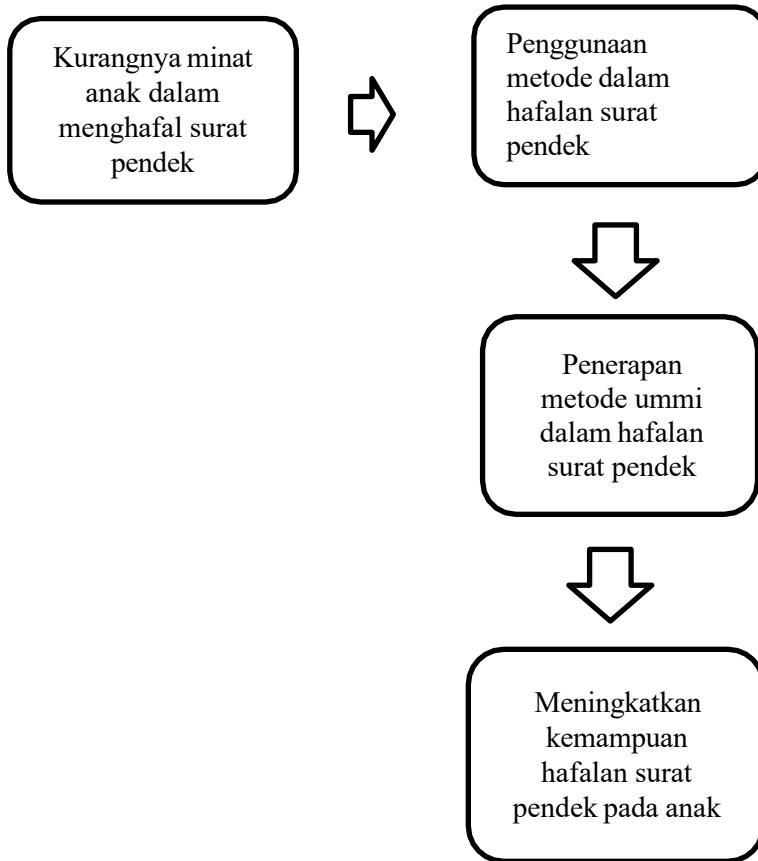
C. Kerangka Berpikir

Pada aspek perkembangan nilai agama dan moral sangat perlu di terapkan kepada anak, karena anak usia dini berada pada masa keemasan/golden age sehingga perkembangan otaknya masih sangat baik. Menerapkan perkembangan agama moral pada peserta didik dapat membentuk dasar perilaku dan sikap didalam kehidupan yang akan datang, termasuk pada masa kecil, remaja, dewasa dan masa orang tua.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Lemahnya kemampuan membaca al-Quran dan mengenal huruf-huruf yang ada pada al-Quran serta metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian dalam mempelajari al-Quran.

Kemampuan membaca al-Quran bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca al-Quran

merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengamalan al-Quran dalam kehidupan sehari-hari



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (deskriptif). Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Ciri-ciri metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti terjun dan berpartisiispasi di lapangan, mencatat hal yang terjadi dengan sepenuh hati, melakukan analisis rekfleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat secara mendetail.

Menurut Imam Gunawan Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, dan penelitian dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau menipulatif variabel yang dilibatkan.⁶⁴

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian ini juga didukung pula dengan *library research* (kepustakaan) yaitu sumber data yang berupa buku-buku ataupun

⁶⁴ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 85

literatur yang berkualitas dan sesuai dengan pembahasan⁶⁵.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini di TK IT Mona School Podorejo, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50187. Wawancara dilaksanakan pada Tanggal 21-26 Oktober 2024 Pukul 08.00 WIB. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan bahwasannya di TK IT Mona School merupakan sekolah yang menggunakan kegiatan upaya meningkatkan hafalan surat pendek anak melalui metode ummi.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh. Jika pengumpulan data menggunakan angket atau wawancara maka sumber data disebut responden, sama halnya dengan data dikumpulkan melalui observasi, sumber data baik benda mati maupun benda bergerak, sedangkan dokumentasi dapat mencakup sumber data. Dalam bentuk catatan atau dokumen. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu:⁶⁶

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dan informan dilapangan melalui

⁶⁵ Dudung Abdul Rohman, “Komunikasi dakwah melalui media sosial”, *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, (Vol. 13, No. 2, 2019), hlm 7

⁶⁶ Nanang Martono, *Metode Penenlitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2010), hlm 71

wawancara dan observasi, adapun sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas kIndy B1 di TK IT Mona School.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian yang peneliti gunakan yaitu berupa dokumen-dokumen. Selain itu apa saja yang berkaitan dengan masalah yang diambil peneliti yang berkaitan dengan TK IT Mona School.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan Bagaimana Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Metode Ummi Anak Usia Dini yang dilakukan TK IT Mona School. Penelitian ini berusaha mengungkapkan tentang Bagaimana penggunaan Metode Ummi dalam meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini dan bagaimana hasil hafalan surat pendek pada anak usia dini di TK IT Mona School setelah mengikuti metode ummi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari hasil pengumpulan data melalui analisis data maka peneliti akan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukannya. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah para peneliti mempersiapkan segala sesuatu, seperti surat perizinan, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mengumpulkan literatur, membuat daftar pertanyaan, menentukan informan TK IT Mona School pendukung yang akan digunakan pada saat turun lapang, seperti panduan wawancara, buku

dan pulpen, handphone (untuk merekam suara narasumber).⁶⁷

a. Teknik Observasi

Teknik Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengahruskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruangan, tempat, pelaku, kegiatan, waktu. Peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemasukan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau pengecapan.

Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, namun dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *non-participation* di mana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dengan kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Sehingga dalam observasi ini peneliti data ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati penggunaan metode ummi dan hasil hafalan surat pendek. Adapun data yang diperoleh dari data dengan menggunakan teknik ini diantaranya.

- 1) Mengamati kondisi dan lingkungan TK IT Mona School
- 2) Mengamati kegiatan hafalan surat pendek anak usia dini melalui metode

b. Teknik Wawancara

⁶⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Popular Dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm 4

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan secara tatap muka. Kemudian peneliti menyusun rencana mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sehingga teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan kepala sekolah dan guru kindy B1 di TK IT Mona School Semarang. Dalam wawancara ini yang akan ditanyakan adalah penggunaan metode ummi untuk meningkatkan hafalan surat pendek kindy B1 serta hasil hafalan surat pendek setelah mengikuti metode ummi.

c. Dokumentasi

Mendokumentasikan proses observasi, Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, dan cerita. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sumbernya sangat berguna dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap data yang diperoleh yang dapat dipercaya.

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan mendukung keterangan dan fakta-fakta berupa foto-foto, dokumen dan video yang berhubungan dengan hafalan surat pendek melalui metode ummi di TK IT Mona School Semarang

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Keabsahan data dalam penelitian dapat dilihat dari derajat kepercayaan, keteralihan,

keberuntungan, dan kepastian. Untuk menguji setiap data peneliti yang dilakukan memenuhi kriteria kebenaran (keabsahan). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik yaitu:⁶⁸

1. Triangulasi sumber Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun dengan sumber C, D dan sebagainya.
2. Triangulasi teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang sama. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dan metode yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar bukan angka. Data hasil wawancara, angket, catatan lapangan dan dokumen yang kemudian

⁶⁸ Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020), hlm 149

dideskripsikan untuk menjelaskan realita atau kenyataan⁶⁹. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka kesimpulan selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, hafalan surat pendek, metode ummi dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam tahap ini peneliti diharapkan dapat menyajikan data yang berkaitan dengan proses upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek anak usia dini melalui metode ummi di TK IT Mona School Podorejo, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang

3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Menurut kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

⁶⁹ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm 133-134

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan jelas mengenai dengan proses.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

a. Sejarah singkat TK IT Mona School

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu didirikan pada tahun 2016 di bawah naungan Yayasan Mona Denona Semarang. Tokoh yang paling berjasa dalam lahirnya TK IT Mona School adalah Bapak Yusuf A, Yusuf Isnain Setiawan, M.Pd adalah ketua yayasan Mona Denona merasa prihatin melihat banyak orangtua yang mempunyai anak usia 2-6 tahun bingung mencari lembaga pendidikan islam di daerah setempat. Keprihatinan tersebut menggugah beliau unutk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam. Kegiatan awal dilaksanakan di ruko depan perumnas Bumi Palir Sejahtera. Ternyata sambutan masyarakat sangatlah antusias. Tahun demi tahun TK IT Mona School terus memperbaiki fasilitas baik dalam sarana prasarana, tenaga pendidik, dan tentunya kualitas yang semakin baik. Langkah selanjutnya kepala TK IT Mona School mengajukan perizinan ke Dinas Kota Semarang. Surat izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang no. 421.1/5786 dan mulai berlaku tanggal 19 juli 2019.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal dan kini menjadi pembelajaran yang menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Tahun 2018 kami

menambah program layanan day care tahun 2-19 kami menjadi pionir sekolah ramah anak.

TK IT MONA SCHOOL adalah TK swasta yang di kelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan yayasan pendidikan MONA DENONA telah memiliki izin pendirian sekolah dan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang nomor No. Izin Operasional: 421.1/5785. No. NPSN. 69990320. Dan tahun 2019 telah terakreditasi B dari BAN PAUD DAN DIKMAS.

b. Profil TK IT Mona School Semarang

Nama sekolah : TK IT MONA SCHOOL
Alamat : Jl. Palir raya ruko depan
No.1

Desa/kelurahan : Kel Podorejo

Kecamatan : Ngaliyan

Kabupaten/kota: Kota Semarang

Provinsi : Jawa Tengah

Kode pos 50187

NPSN 69990320

Akreditasi : -

c. Letak Geografis

TK IT Mona School terletak di pinggiran Kota Semarang, Jl. Palir Raya Ruko Depan No.1 Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Lokasi TK IT Mona School berada di kawasan perumahan, perkampungan dan dikelilingi dengan hutan, sawah, jauh dari pusat perbelanjaan.

d. Visi, Misi Dan Tujuan TK IT Mona School

1) Visi

“Terwujudkan pendidikan aqidah yang memelihara fitrah anak”

2) Misi:

1. Terselenggaranya pendidikan yang mendekatkan jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT.
2. Terselenggaranya pendidikan yang penting yang mendukung citra diri positif dan kepribadian yang kuat pada anak
3. Memberikan kesepahaman pentingnya pendidikan anak antara orang tua dan masyarakat.

3) Tujuan:

Terbentuknya pola pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada saat orang tua sibuk bekerja atau beraktifitas.

e. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Ilfa Nihlatika, S.Psi	Kepala Sekolah
2	Kholifatus Saniya	Guru Kelas B1
3	Ulfa Trihandayani,	Guru Kelas B2
4	S.Pd	Guru Kelas A1
5	Ri'ayatul Fauziyah,	Guru Kelas A2
6	S.Pd Yeti Oktavia Ivanna Andriani	Guru Kelas A3

f. Keadaan siswa TKIT Mona School

Jumlah siswa di TK IT Mona School tahun ajaran 2024/2025 ada 78 siswa. Kelas A sebanyak 48 dan kelas B sebanyak 30. Karena subjek penelitian kelas B, maka peneliti memasukan data siswa kelas b saja. Terdapat pada lampiran

g. Sarana Prasarana

No	Sarpas	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Lahan SHM	1	Baik	Luas 600m ²
2	Halaman outdoor	1	Baik	Luas 120m ²
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Luas 4,6x5
4	Ruang kelas	5	Baik	Luas 6x4,3 m
5	KM/Toilet	3	Baik	Luas 1,5x1,5 m
6	Ruang UKS	1	Baik	Luas 3x2,5 m
7	Ruang dapur	1	Baik	Luas 3x2,4 m
8	Komputer/Laptop	2	Baik	
9	LCD	1	Baik	
10	APE outdoor	7	Baik	

11	Cuci tangan	6	Baik	
12	Kipas	8	Baik	
13	Meja	15	Baik	
14	Karpet	10	Baik	
15	Rak Buku	5	Baik	
16	Rak Sepatu	7	Baik	
17	Loker penyimpanan Ape	5	Baik	
18	Papan tulis	5	Baik	
19	Puzzle	5 set	Baik	
20	Lego balok	5 set	Baik	
21	Listrik	1	Baik	1300 volt
22	Internet/wifi	1	Baik	
23	Sumber air	1	Baik	Air tanah

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 15-26 Oktober 2024. Yakni mengenai upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak usia dini melalui metode ummi di TK IT Mona School. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

a. Penggunaan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di TK IT Mona School

Penelitian ini berawal dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, bagaimana penggunaan metode ummi untuk meningkatkan hafalan surat pendek di TK IT Mona School.

Penggunaan metode ummi sebenarnya sama dengan metode-metode yang telah banyak dikenal masyarakat, namun membedakan adalah metode ummi mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tariq. Penggunaan metode ummi merupakan bentuk dari upaya guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek anak. Dalam penggunaan metode ini, kemampuan menghafal anak berkembang, anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode ummi dilakukan secara sederhana di masing-masing kelas.

Pada proses pembelajaran, terdapat pembiasaan hafalan surat pendek setiap harinya. Peserta didik diajarkan sesuai dengan kesepakatan antara guru dan kepala sekolah di TK IT Mona School. Metode ummi sudah diadakan sejak terbentuknya TK IT tersebut sebagaimana diungkapkan oleh ustazah Saniyah dalam wawancara:

“Metode ummi sudah diadakan sejak terbentuknya TK IT ini, metode ini cukup efektif untuk diterapkan pada anak usia dini,

karena pembelajarannya yang perlahan sehingga mudah difahami”.⁷⁰



Gambar 4.1 Wawancara Dengan Guru
Kelas Kindy B1

Metode Ummi juga menjamin atas keberhasilan hafalan yang dicapai anak karena adanya sistem berbasis mutu yang mendukung di dalam pembelajaran. Bahwasannya metode Ummi merupakan metode yang baik karena pembimbingan guru dan metode Ummi sangat efektif.

Ada beberapa target menghafal surat pendek dan target murojaah harian di TK IT Mona School sebagai berikut⁷¹:

1. Target Tahfidz
 - a. Target semester I Tahfidz

⁷⁰ Hasil Wawancara Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Dengan Ustadzah Ilfa Selaku Kepala Sekolah
Di TK IT Mona School

⁷¹ Hasil Observasi pada tanggal 15 Oktober 2024 Kindy B1
TK IT Mona School

- (surat An-Nas – surat Al-Qori’ah)
 b. Target semester II Tahfidz
 (surat Al-Adiyat – Ad-Dhuha)

Surat An-Nisa terdiri dari 6 ayat, jika sudah lancar anak diperbolehkan menghafal dari ayat 1-6 dan seterusnya sampai surat Al-Qori’ah terdiri dari 11 ayat, jika anak belum lancar diperbolehkan menghafal 3 ayat saja. Penyampaian yang dilakukan yaitu guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan pelafalan atau ayat secara berulang-ulang.

2. Target Murojaah Harian

Hari	Surat/Keterangan
Senin	Surat An-Nas – An-Nasr (5 surat)
Selasa	Surat Al-Kafirun – Al-Fill (5 surat)
Rabu	Surat Al-Humazah – Al-Adiyat (5 surat)
Kamis	Surat Az-Zalzalah – Al-Alaq (4 surat)
Jumat	Surat At-Tin – Ad-Dhuha (3 surat)

“Setiap pagi ketika menyambut anak-anak berangkat kami memutarkan murrotal juz amma dengan metode ummi. Harapnya anak-anak secara tidak langsung bisa belajar menghafal atau mengingat hafalannya karena didengarkan setiap pagi”.⁷²

⁷² Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Ilfa Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka anak akan lebih mudah untuk memahami dan memiliki kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran di TK IT Mona School beragam, salah satunya yakni kegiatan hafalan surat pendek untuk meningkatkan ingatan anak.⁷³

“Metode ini cukup efektif untuk diterapkan pada anak usia dini, karena pembelajarannya yang perlahan sehingga mudah dipahami”.⁷⁴

Sebelum proses belajar mengajar dilakukan guru melakukan rapat terlebih dahulu untuk membuat perencanaan pembelajaran selama satu semester. Hal ini diungkapkan oleh ustazah Saniyah saat diwawancara:

“Dimulai dari sebelum masuk semester, diadakanya rapat guru atau bisa disebut RAKER untuk membuat PROTA, RPPM, RPPH, selain itu bikin floating ada beberapa surat pendek yang harus dihafalkan oleh anak dan setiap kelas antara TK A TK B surat pendeknya yang harus dihafalkan juga berbeda”.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi selama melakukan penelitian di TK IT Mona School bahwa telah ada perangkat pembelajaran, yang telah dibuat oleh para guru pada saat RAKER (Rapat Kerja)

⁷³ Hasil Observasi Di Kelas B1 Pada Tanggal 15 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

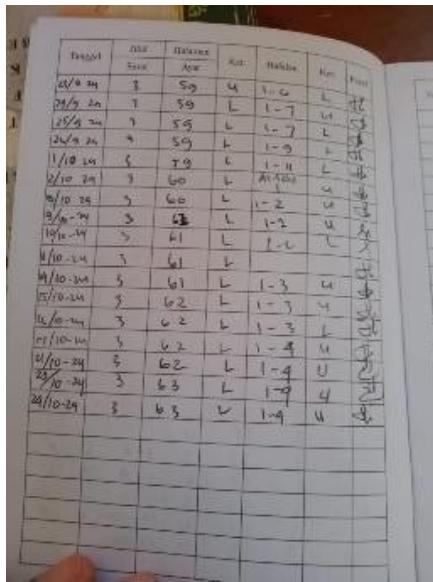
⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustazah Ilfa Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 23 Oktober Di TK IT Mona School

⁷⁵ Hasil Observasi Di Kelas B1 Pada Tanggal 15 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

sebelum ajaran baru dimulai. Perangkat tersebut meliputi PROTA (Program Tahunan), PROSEM (Program Semester), RPPM (Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Perangkat Pembelajaran Harian). Penentuan materi Hadits pada setiap tema yaitu ketika penyusunan PROSEM, dimana guru juga sekaligus menetapkan metode yang akan digunakan ketika mengajarkan menghafal surat pendek, yaitu metode ummi. Sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Saniya guru kelas B1 saat wawancara

“Guru memfasilitasi beberapa buku untuk meningkatkan hafalan anak agar mudah dihafal dirumah. Ada beberapa anak masih rendah dalam menghafal dan masih butuh bantuan dari Ustadzah”.⁷⁶ Berikut adalah salah satu contoh buku prestasi anak

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku Guru B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School



Gambar 4.2 Buku Prestasi Anak

Sebelum mulai pembelajaran peserta didik diajarkan menghafal surat pendek, peserta didik menghafalkan surat pendek melalui metode ummi sesuai dengan apa yang disepakati dan diizinkan antara guru kelas dan kepala sekolah di TK IT Mona School tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Ilfa selaku kepala sekolah pada wawancara⁷⁷

“Kegiatan pembelajaran di TK IT Mona School beragam, salah satunya yakni kegiatan hafalan surat pendek untuk meningkatkan ingatan anak. Ustadzah memfasilitasi beberapa buku untuk

77 Hasil Observasi Di Kelas B1 16 Oktober 2024 Di TK IT
Mona School

meningkatkan hafalan anak agar mudah dihafal dirumah.”⁷⁸



Gambar 4.3 wawancara dengan kepala sekolah

Adapun langkah-langkah penerapan metode ummi ada beberapa tahap di kelas B1 TK IT Mona School sebagai berikut⁷⁹:

- 1) Penerapan metode ummi diterapkan pada surat An-Nas – Ad-Dhuha
- 2) Pembukaan Kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.
- 3) Apersepsi, mengulang materi tentang pembelajaran menghafal surat pendek yang akan diajarkan untuk hari ini sesuai dengan halaman buku prestasi

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Ilfa Selaku Kepala Sekolah Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku Guru Kindy B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

- 4) Penanaman Konsep, proses menjelaskan materi atau pokok bahasa yang akan diajarkan pada hari ini
- 5) Pemahaman Konsep yang telah diajarkan dengan melatih anak untuk membaca Al-Qur'an surat pendek
- 6) Latihan/Keterampilan Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang bacaan surat pendek yang telah diajarkan secara baik dan benar sehingga anak lancar dalam membaca Al-Qur'an.
- 7) Evaluasi, pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu
- 8) Penutup, mengkondisikan anak agar tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadzah.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an metode ummi harus melalui tujuan tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi diantaranya yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi, penutup.

Menghafal surat pendek melalui metode ummi dapat menstimulasi anak untuk berpikir dan mengingat sehingga diharapkan anak akan mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ummi memiliki beberapa kelebihan yakni, mudah dipahami, mengutamakan baca simak murni dan menggunakan nada rost yang dasar. Oleh karena itu orang tua perlu melakukan pengulangan hafalan dirumah agar anak tidak tertinggal. Penggunaan hafalan surat pendek anak usia dini melalui metode ummi pada proses pembiasaan tahlidz yang menggunakan metode

tersebut ada pada semua kelas A maupun kelas B, sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Saniya selaku guru kelas B1 pada wawancara.

“Yang menggunakan hafalan surat pendek anak usia dini dengan metode ummi itu tidak hanya kelas B1 tetapi semua kelas, kelas A1 A2 maupun B1 B2”⁸⁰

Kelas B adalah kelompok kelas yang telah memenuhi pembelajaran yang terdapat di kelas sebelumnya dalam proses pembelajaran di TK IT tersebut. Salah satu kelas yang menerapkan hafalan surat pendek dengan metode ummi adalah kelas B1 dengan tujuan untuk melatih konsentrasi anak dan ingatan.⁸¹

Setelah melakukan beberapa perencanaan meliputi beberapa persiapan, maka dalam pelaksanaan penerapan metode ummi dalam hafalan surat pendek selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek dengan menerapkan metode ummi. Ada dua data yang disajikan dalam sub bab ini, yaitu materi hafalan surat pendek untuk kelas B1 dan metode ummi dalam menghafal surat pendek untuk kelas B1.

1. Materi hafalan surat pendek

Hafalan yang diajarkan kepada peserta didik terdapat masing-masing disetiap kelas, setiap hari anak harus mengikuti kegiatan murojaah sebelum memasuki pembelajaran menghafal surat pendek, anak diberi buku prestasi hafalan agar lebih mudah memantau sejauh mana anak berkembang. Buku

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku Guru Kindy B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

⁸¹ Hasil Observasi Di Kelas B1 Pada Tanggal 16 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

tersebut dibawa pulang sehingga para orang tua mengetahui peningkatan hafalan surat pendek anak sudah baik atau belum. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diatas, diketahui bahwa hafalan surat pendek diajarkan kepada anak 1 minggu 5 hari jika belum hafal maka diulang pada hari berikutnya.⁸² Berikut target menghafal surat pendek yang di hafalkan oleh kelas Kindy A dan Kindy B pada semester I dan II:

Kelas	Target		Keterangan
	Semester 1	Semester 2	
Kindy A	1) Surah An-Nas (6) 2) Surah Al-Falaq (5) 3) Surah Al-Ikhlas (4) 4) Surah Al-Lahab (5) 5) Surah An-Nasr (3) 6) Surah Al-Kafirun (6) 7) Surah Al-Kautsar (6) 8) Surah Al-Ma'un (7)	1) Surah Al-Quraisy (4) 2) Surah Al-Fil (5) 3) Surah Al-Humazah (9) 4) Surah Al-Asr (3) 5) Surah At-Takatsur (8) 6) Surah Al-Qori'ah (11)	12 Surah
Kindy B	1) Surah Al-Adiyat (11) 2) Surah Al-Zalzalah (8) 3) Surah Al-	1) Surah At-Tin (8) 2) Surah Al-Insyirah (8) 3) Surah Ad-	8 Surah

⁸² Hasil Observasi Di Kelas B1 TK IT Mona School

Kelas	Target		Keterangan
	Semester 1	Semester 2	
	Bayyinah (8) 4) Surah Al-Qodr (5) 5) Surah Al-Alaq (19)	Dhuha (11)	

Ada juga anak yang kemampuan hafalannya meningkat dan guru hanya mengoreksi jika bacaannya kurang panjang atau pendek. Meskipun begitu Ustadzah tidak membeda-bedakan antara anak yang belum lancar menghafal dan yang sudah lancar menghafal. Ustadzah tetap memberikan rasa percaya diri kepada anak yang belum lancar dalam menghafal.

2. Pelaksanaan metode ummi dalam menghafal surat pendek

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menghafal surat pendek terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Pada kegiatan penyambutan guru menyambut anak didepan gerbang sekolah, setelah itu anak diminta masuk kelas dan ustadzah duduk di depan anak-anak dan mengucapkan salam pembuka dan anak-anak pun menjawab salam pembuka secara bersama-sama. Dapat dilihat dari cara anak-anak menjawab salam pembuka dari Ustadzah nya, anak-anak sangat bersemangat dan kompak serta berantusias tinggi dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sehingga anak-anak siap untuk melaksanakan kegiatan ⁸³. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Saniya selaku guru kelas B1

⁸³ Hasil Observasi Di Kindy B1 Pada Tanggal 17 Oktober 2024 DiTK IT Mona School

“Hafalan Al-Qur'an di TK IT Mona School ini pertama pembukaan berupa do'a sebelum belajar, kedua yaitu biasanya saya bertegur sapa dengan anak-anak karena kegiatan sebelum hafalan dimulai anak-anak sudah mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an bersama kelompoknya. Setelah berdoa, untuk mengkondisikan konsentrasi anak, kadang saya khususnya melakukan ice breaking terlebih dahulu kemudian diteruskan dengan mengulang hafalan kemarin yang sudah saya berikan. Gita salah satu peserta didik kelas B1 yang hafalannya selalu lancar”.⁸⁴



Gambar 4.4 Murojaah bersama-sama

Ketika mengenalkan surat pendek pada anak guru membacakan terlebih dahulu surat pendek tersebut dan memberi tahu surat apa yang sedang dibacakan, kemudian anak diminta mengikuti perlahan ayat per ayat. Setelah itu guru melanjutkan dari satu

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku Guru Kindy B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

ayat ke ayat berikutnya dengan perlahan secara bergantian dengan tartil.⁸⁵

“Proses pembelajaran terdiri dari 6 jilid yang menggunakan irama mengaji rendah-tinggi”.⁸⁶

Metode ummi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami dan mudah diajarkan), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan dengan pendekatan menggembirakan sehingga anak semangat tidak takut dalam belajar Al-Qur'an) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridho ilahi)⁸⁷.

Metode Ummi juga menjamin atas keberhasilan hafalan yang dicapai anak karena adanya sistem berbasis mutu yang mendukung di dalam pembelajaran. Pemaparan ini dikuatkan oleh Ustadzah Saniyah, bahwasannya metode Ummi merupakan metode yang baik karena pembimbingan guru dan metode Ummi sangat efektif.⁸⁸

Dengan adanya penerapan metode ummi ini anak mampu mengenal dan melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara baik dan benar berdasarkan

⁸⁵ Hasil Observasi Di Kindy B1 Pada Tanggal 17 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku Guru Kindy B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

⁸⁷ Bahrami, dkk, "Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis", (Indonesia: Bening Media Publishing, 2022), hlm 60

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku Guru Kindy B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

tahfidz dan tafsirnya. Adapun tujuan khusus TK IT Mona School yaitu:⁸⁹

- a. Mendidik anak menjadi pribadi yang berkarakter dan berakhhlak mulia
- b. Mendidik anak memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an
- c. Memiliki kemampuan dalam kematangan emosional untuk pengendalian diri
- d. Terwujudnya kemampuan anak dalam kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa kelas meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek melalui metode ummi dengan baik.

Ketika didalam kelas guru murojaah dan hafalan surat pendek yang telah ditargetkan. Ketika melakukan pembelajaran guru menunjuk satu persatu untuk maju kedepan menyetorkan hafalannya, untuk melihat kemampuan satu persatu anak sekaligus pembenahan makhrojul huruf dan ketetapan lafadz. Hal tersebut diungkapkan oleh ustazah Saniya selaku guru kelas B1 pada wawancara:

"Kemampuan hafalan surat pendek melalui metode ummi setiap anak tentunya berbeda-beda, ada beberapa yang masih rendah dan beberapa yang sudah bagus".⁹⁰

Ada beberapa anak masih rendah dalam menghafal dan masih butuh bantuan dari Ustadzah.

⁸⁹ Hasil Observasi Di Kindy B1 Pada Tanggal 18 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku Guru Kindy B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

Ada juga anak yang kemampuan hafalannya meningkat dan guru hanya mengoreksi jika bacaannya kurang panjang atau pendek. Meskipun begitu Ustadzah tidak membeda-bedakan antara anak yang belum lancar menghafal dan yang sudah lancar menghafal. Ustadzah tetap memberikan rasa percaya diri kepada anak yang belum lancar dalam menghafal.

Guru memberikan perintah untuk diulang-ulang kembali dirumah. Meningkatkan hafalan khususnya untuk anak usia dini harus sering melakukan muroja'ah. Karena hal itu sangat membantu anak untuk mengingat kembali hafalannya.

Kemudian berikut penjelasan mengenai proses belajar mengajar di TK IT Mona School, yaitu:

Sebelum masuk kelas anak disambut oleh ustazah didepan gerbang sekolah dan bersalaman, pada pukul 07:40-08:00 kemudian anak diminta menyimpan tas dikelas masing-masing dan kembali kedepan untuk bermain santai sambil menunggu bel masuk. Setelah bel berbunyi anak bergegas masuk kekelasnya masing-masing

a. Perencanaan

Hasil wawancara dengan Guru Kelas tentang jadwal proses pelaksanaan kegiatan hafalan surat pendek melalui metode ummi di Kindy B1 diperoleh informasi bahwa beliau mengungkapkan:

“Siswa dikelas Kindy B1 berjumlah 15 anak, dengan jumlah 4 siswa perempuan dan jumlah 11 siswa laki-laki. Pada kegiatan pagi hari sampai tiba bel berbunyi peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing. Kemudian membaca Asmaul Husna setelah itu kegiatan murojaah baru melakukan kegiatan hafalan surat pendek melalui metode yang dilaksanakan seminggu 5 kali yaitu hari senin sampai jumat di pagi hari jam 08:30-09:30. Kegiatan ini

melatih peserta didik dalam meningkatkan kereligiusan siswa”.

Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu guru wali kelas Kindy B1 beliau mengatakan:

“Setiap pagi guru dan peserta didik melakukan rutinitas pagi membaca Asmaul Husna, murojaah dan hafalan surat pendek yang dilaksanakan di pagi hari mulai dari jam 08:30-09:30 pagi mba dilaksanakan 5 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin sampai jumat”.

Dilaksanakan pukul 08:00-08:30 diawali dengan mars Mona School dan tepuk semangat. Setelah itu Ustadzah duduk di depan anak-anak dan mengucapkan salam pembuka dan anak-anak pun menjawab salam pembuka secara bersama-sama. Dapat dilihat dari cara anak-anak menjawab salam pembuka dari Ustadzah nya, anak-anak sangat bersemangat dan kompak serta berantusias tinggi dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi sehingga anak-anak siap untuk melaksanakan kegiatan. Kemudian anak-anak berdo'a bersama-sama membaca asma'ul husna, muroja'ah surat pendek, do'a harian dan hadist bersama-sama. Pada pembukaan ini peserta didik mengulang hafalan surat yang telah diselesaikan pada satu hari yang lalu. Sebelum masuk ke kegiatan inti, guru melakukan pembiasaan tahlidz yaitu murojaah surat pendek, penyampaian yang dilakukan yaitu guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan pelafalan atau ayat secara berulang-ulang.

b. Pelaksanaan

Kegiatan inti dilaksanakan pukul 08:30-09:30 di TK IT Mona School menggunakan pembelajaran sentra. Setelah selesai murojaah harian anak di minta

mengambil dan mengumpulkan buku prestasi hafalan surat pendek, setelah itu nama anak-anak di panggil satu persatu untuk mengetes hafalan surat pendeknya sesuai buku prestasi, jika hafalan surat pendeknya sebelumnya belum lancar pengulangan dihari besoknya namun jika tidak lanjut ke surat berikutnya. Ketika waktu menunggu, anak-anak bermain puzzle dan juga yang mendengarkan. Walaupun menunggu dengan bermain puzzle anak-anak tidak sulit ketika di panggil gilirannya.⁹¹

c. Istirahat

Istirahat dilakukan selama 30 menit pada pukul 09:30-10:00. Namun sebelum istirahat anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memakan bekal yang sudah dibawa masing-masing. Kemudian membaca doa makan secara bersama-sama. Setelah makanannya habis anak diperbolehkan bermain diluar kelas didampingi guru kelas masing-masing.

d. Kegiatan inti ke-2

Pada kegiatan ini bagi anak yang belum menyelesaikan hafalan surat pendek dan bermain sentra harus diselesaikan terlebih dahulu, jika sudah selesai semua guru kelas melakukan hal lainnya, seperti bercerita, tebak-tebakan atau permainan lainnya sambil menunggu jam pulang. Terutama mengulangi pembiasaan tahlidz yaitu hafalan surat pendek.

e. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini ustazah mengetes satu persatu anak untuk mengulang kembali ayat yang dibacakan oleh ustazah. Lalu meminta anak menceritakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini. Kemudian menyanyikan lagu beres-beres agar

⁹¹ Hasil Observasi Di KindyB1 Pada Tanggal 18 Oktober 2024 DiTK IT Mona School

anak merapikan buku prestasi kedalam tas dan memakai sepatu lalu peserta didik duduk kembali dan melakukan evaluasi apa saja yang telah dilaksanakan hari ini dan menanyakan perasaan mereka setelah pembelajaran dilakukan. Selanjutnya kegiatan penutup dilakukan dengan menyebutkan janji pulang sekolah, berterima kasih kepada ustazah, membaca doa setelah belajar dan doa penutup majlis. Selanjutnya guru menutup kegiatan pada hari tersebut dengan membaca hamdalah dan salam. Dilanjutkan peserta didik dikumpulkan dalam satu ruangan menunggu jemputan, setelah dijemput anak bersalaman dengan guru.

f. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar anak yang nantinya bisa dilakukan penilaian atau perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi di TK IT Mona School yaitu setiap hari sabtu setiap bulannya yang dihadiri oleh guru-guru, kepala sekolah dan wali murid. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pencapaian peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran untuk dilakukan perbaikan yang nanti akan dibahas dan didiskusikan solusi terbaik untuk selanjutnya.

Selain itu, terbiasa mendengarkan surat-surat yang menjadi target hafalannya sehingga harapannya bisa memudahkan anak menambah hafalan berikutnya. Tumbuhnya kemandirian dalam mengulang hafalan. Kemampuan konsentrasi lebih baik. Sistem ummi dibuat agar setiap anak dapat mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi detail setiap siswa periodik harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi

harian, mingguan, bulanan, saat kenaikan jilid maupun ujian akhir.

“Di TK IT Mona School melakukan evaluasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya melalui modul ajar. Bukti nyata dilihat dari hasil hafalan dan tugas anak”⁹².



Gambar 4.5



Gambar 4.6

“Meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi banyak sekali manfaatnya, salah satunya memudahkan anak dalam mengingat dan memudahkan anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar”⁹³.

Bahwasannya metode ummi merupakan metode yang baik karena pembimbingan guru dan metode Ummi sangat efektif. Hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi selalu mengulang-ulang target hafalan yang telah diberikan.

⁹² Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku guru Kelas B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Saniya Selaku guru Kelas B1 Pada Tanggal 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

Tujuannya adanya pengulangan ayat sebelumnya disetiap hafalan yang sudah dihafal dan tanpa disadari anak tersebut akan hafal dengan sendirinya karena sering diulang-ulang.

b. Hasil Hafalan Surat Pendek Dengan Metode Ummi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan maka hasil meningkatkan hafalan surat pendek anak usia dini melalui metode ummi sebagai berikut:

Diketahui bahwa meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi dapat mengembangkan ingatan dan cara berpikir anak usia dini dalam menghafal. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi selaras dengan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-6 tahun. Hal ini berfokus dalam menanamkan nilai-nilai dasar, norma-norma yang berlaku serta mengenal agama dan menjalankan ibadah agar lebih memahami arah hingga tujuan mereka dengan baik sejak dini.

Diketahui bahwa hafalan surat pendek diajarkan kepada anak 1 minggu 5 hari, jika belum hafal maka diulang pada hari berikutnya. Berikut target menghafal surat pendek yang di hafalkan oleh Kindy A dan B pada semester I dan II:

Kelas	Target		Keterangan
	Semester 1	Semester 2	

Kelas	Target		Keterangan
	Semester 1	Semester 2	
Kindy A	1) Surah An-Nas (6) 2) Surah Al-Falaq (5) 3) Surah Al-Ikhlas (4) 4) Surah Al-Lahab (5) 5) Surah An-Nasr (3) 6) Surah Al-Kafirun (6) 7) Surah Al-Kautsar (6) 8) Surah Al-Ma'un (7)	1) Surah Al-Quraisy (4) 2) Surah Al-Fiil (5) 3) Surah Al-Humazah (9) 4) Surah Al-Asr (3) 5) Surah At-Takatsur (8) 6) Surah Al-Qori'ah (11)	12 Surah
Kindy B	1) Surah Al-Adiyat (11) 2) Surah Al-Zalzalah (8) 3) Surah Al-Bayyinah (8) 4) Surah Al-Qodr (5) 5) Surah Al-Alaq (19)	1) Surah At-Tin (8) 2) Surah Al-Insyirah (8) 3) Surah Ad-Dhuha (11)	8 Surah

Observasi dilakukan di kelas B1 TK IT Mona school dengan jumlah siswa 15 anak. Ustadzah Saniya selaku guru kelas B1 memberikan materi Hafalan surat pendek dengan cara murojaah terlebih dahulu secara

mengulang-ulang agar anak mengikuti dan mencermati apa yang disampaikan beliau. Setelah anak dirasa sudah cukup hafal baru guru melanjutkan menghafal surat pendek.

PENCAPAIAN HAFALAN TK IT MONA SCHOOL

Table 4.1 Belum Lancar

NO	DAFTAR HAFALAN	SEMESTER 1		SEMESTER 2	
		SUDAH LANCAR	BELUM LANCAR	SUDAH LANCAR	BELUM LANCAR
1	Al-Fatihah	✓			
2	An-Nas	✓			
3	Al-Falaq	✓			
4	Al-Ikhlas	✓			
5	Al-Lahab	✓			
6	Al-Nashr	✓			
7	Al-Kafirun	✓			
8	Al-Kautsar	✓			
9	Al-Ma‘un	✓			
10	Al-Quraisy	✓			
11	Al-Fiil		✓		
12	Al-Humazah		✓		
13	Al-Ashr		✓		
14	Al-Takatsur		✓		
15	Al-Qori‘ah		✓		
16	Al-Adiyat		✓		
17	Al-Zalzalah		✓		
18	Al-Bayyinah		✓		
19	Al-Qodr		✓		
20	Al-Alaq		✓		
21	At-Tiin		✓		
22	Al-Insyira		✓		
23	Ad-Dhuha		✓		

NO	DAFTAR HAFALAN	SEMESTER 1		SEMESTER 2	
		SUDAH LANCAR	BELUM LANCAR	SUDAH LANCAR	BELUM LANCAR
1	Al-Fatihah	✓			
2	An-Nas	✓			
3	Al-Falaq	✓			
4	Al-Ikhlas	✓			
5	Al-Lahab	✓			
6	Al-Nashr	✓			
7	Al-Kafirun	✓			
8	Al-Kautsar	✓			
9	Al-Ma‘un	✓			
10	Al-Quraisy	✓			
11	Al-Fiil	✓			
12	Al-Humazah	✓			
13	Al-Ashr	✓			
14	Al-Takatsur	✓			
15	Al-Qori‘ah	✓			
16	Al-Adiyat	✓			
17	Al-Zalzalah	✓			
18	Al-Bayyinah	✓			
19	Al-Qodr	✓			
20	Al-Alaq	✓			
21	At-Tiin	✓			
22	Al-Insyira	✓			
23	Ad-Dhuha	✓			

4.2 Sudah Lancar

Dari hasil pencapaian ini, ada dua karakter penilaian yaitu belum lancar dan sudah lancar. Dalam kriteria penilaian “sudah lancar” salah satu anak tersebut tidak perlu dibimbing oleh guru, sedangkan

dalam kriteria “belum lancar” anak tersebut masih butuh bimbingan dari guru, diulang-ulang dalam 1-5 kali anak tersebut masih terbata-bata dan perlu dibimbing oleh guru. Didalam kelas B1 yang memiliki 15 orang anak yang sudah lancar ada 10 orang anak yang diperbolehkan lanjut ke surat berikutnya dan yang belum lancar ada 5 orang anak yang masih perlu bimbingan guru dan mengulangi hafalan⁹⁴.

Meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi merupakan satu hal penting karena pada tahap ini mereka mengenal agama yang dianut, mengucap dan menjawab salam. Meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi ditunjukkan dalam aspek nilai agama dan moral.

Hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi selalu mengulang-ngulang target hafalan yang telah diberikan. Tujuannya adanya pengulangan ayat sebelumnya disetiap hafalan yang sudah dihafal dan tanpa disadari anak tersebut akan hafal dengan sendirinya karena sering diulang-ulang.

Proses pembelajaran di TK IT Mona School sudah berjalan dengan baik, dengan adanya modul ajar maka kegiatan yang akan dilakukan tidak berantarkan dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien.⁹⁵

B. Analisis Data

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terlihat jelas bahwa dengan diterapkannya hafalan surat setiap hari dengan menggunakan metode ummi dan peserta didik

⁹⁴ Hasil Observasi Di Kelas B1 Pada Tanggal 18 Oktober 2024 TK IT Mona School

⁹⁵ Hasil Observasi Dan Wawancara Guru Pada Tanggal 19 dan 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

menirukannya akan lebih mudah dihafalkan, sekaligus mengingatnya karena diulang-ulang serta dapat membentuk karakter baik peserta didik sejak dini.

1. Penggunaan Metode Ummi

Berdasarkan data hasil temuan di lapangan dari wawancara, obsevasi dan dokumentasi terkait perencanaan metode ummi di TK IT Mona School Semarang. Memulai penelitian pada tanggal 14 Oktober 2024 sampai 26 Oktober 2024 dilaksanakan selama 11 hari. Perencanaan metode ummi di kelas Kindy B1 pembiasaan hafalan surat pendek ini dilaksanakan 5 kali dalam seminggu yaitu senin, selasa, rabu, kamis dan jumat dengan waktu pelaksanaan 60 menit di jam 08:30 sampai 09:30. Meingkatkan hafalan surat pendek untuk membekali peserta didik menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an dan bisa mengamalkannya di kehidupan sehari-hari sehingga Al-Qur'an bisa melekat pada jiwanya serta pengembangkan pemahaman hidup berdasarkan ajaran dan nilai-nilai agama islam. Tujuan menggunakan metode ummi yaitu mampu membantu memudahkan hafalan ayat, untuk mengetahui letak kesalahan bacaan dalam hafalan, untuk memperoleh hafalan yang pernah dihafal, untuk mengasah otak/hafalannya dengan cara membiasakan, mendengar, menyimak, melafalkan atau membaca bersama-sama setiap hari.

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena tidak boleh salah dalam pengucapan makhroj dan tajwidnya. Untuk itu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan metode. Sebab Metode mempunyai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampumengembangkan sikap mental dan kepribadian

agar santri menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁹⁶

Adapun langkah-langkah penerapan metode ummi menurut Bahrain, dkk sebagai berikut: Pembukaan, Apersepsi, Penanaman Konsep, Pemahaman Konsep, Latihan/Keterampilan, Evaluasi, Penutup.⁹⁷

Apabila di analisis antara perencanaan yang diterapkan oleh TK IT Mona School dengan pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya atau penelitian terdahulu yang relevan maka terdapat beberapa kesamaan yaitu⁹⁸ : Penerapan metode ummi diterapkan pada surat An-Nas – Ad-Dhuha serta Pembukaan Kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, Dilaksanakan pukul 08:00-08:30 diawali dengan mars Mona School dan tepuk semangat. Setelah itu Ustadzah duduk di depan anak-anak dan mengucapkan salam pembuka dan anak-anak pun menjawab salam pembuka secara bersama-sama. Dapat dilihat dari cara anak-anak menjawab salam pembuka dari Ustadzah nya, anak-anak sangat bersemangat dan kompak serta berantusias tinggi dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sehingga anak-anak siap untuk melaksanakan kegiatan. Kemudian anak-anak berdo'a bersama sama membaca asma'ul husna, muroja'ah surat pendek, do'a harian dan hadist bersama-sama. Pada pembukaan ini peserta didik mengulang hafalan surat yang telah diselesaikan pada minggu yang

⁹⁶ Juanidin dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 4 No. 1, Juni 2021), hlm 4

⁹⁷ Bahrani, dkk, "Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis", (Indonesia: Bening Media Publishing, 2022)

⁹⁸ Hasil Observasi dan Wawanacara Pada Tanggal 19 dan 23 Oktober 2024 DiTK IT Mona School

lalu. Sebelum masuk ke kegiatan inti, Dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

Apersepsi, mengulang materi tentang pembelajaran menghafal surat pendek yang akan diajarkan untuk hari ini sesuai dengan halaman buku prestasi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 08:30-09:30 di TK IT Mona School menggunakan pembelajaran sentra. Setelah selesai murojaah harian anak di minta mengambil dan mengumpulkan buku prestasi hafalan surat pendek.

Penanaman Konsep, proses menjelaskan materi atau pokok bahasa yang akan diajarkan pada hari ini. Guru melakukan pembiasaan tahlidz yaitu murojaah surat pendek, penyampaian yang dilakukan yaitu guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan pelafalan atau ayat secara berulang-ulang. Pemahaman Konsep yang telah diajarkan dengan melatih anak untuk membaca Al-Qur'an surat pendek. Nama anak-anak di panggil satu persatu untuk mengetes hafalan surat pendeknya sesuai buku prestasi, jika hafalan surat pendeknya sebelumnya belum lancar pengulangan dihari besoknya namun jika tidak lanjut ke surat berikutnya. Ketika waktu menunggu, anak-anak bermain puzzle dan juga yang mendengarkan. Walaupun menunggu dengan bermain puzzle anak-anak tidak sulit ketika di panggil gilirannya.

Latihan/Keterampilan Melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ngulang bacaan surat pendek yang telah diajarkan secara baik dan benar sehingga anak lancar dalam membaca Al-Qur'an. Bagi anak yang belum menyelesaikan hafalan surat pendek dan bermain sentra harus diselesaikan terlebih dahulu, jika sudah selesai semua guru kelas melakukan hal lainnya, seperti bercerita, tebak-tebakan atau permainan lainnya sambil menunggu jam pulang. Terutama mengulangi pembiasaan tahlidz

yaitu hafalan surat pendek. Evaluasi, pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar anak yang nantinya bisa dilakukan penilaian atau perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi di TK IT Mona School yaitu setiap hari sabtu setiap bulannya yang dihadiri oleh guru-guru, kepala sekolah dan wali murid. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pencapaian peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran untuk dilakukan perbaikan yang nanti akan dibahas dan didiskusikan solusi terbaik untuk selanjutnya.

Penutup, mengkondisikan anak agar tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadzah. Pada kegiatan ini ustadzah mengetes satu persatu anak untuk mengulang kembali ayat yang dibacakan oleh ustadzah. Lalu meminta anak menceritakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini. Kemudian menyanyikan lagu beres-beres agar anak merapikan buku prestasi kedalam tas dan memakai sepatu lalu peserta didik duduk kembali dan melakukan evaluasi apa saja yang telah dilaksanakan hari ini dan menanyakan perasaan mereka setelah pembelajaran dilakukan. Selanjutnya kegiatan penutup dilakukan dengan menyebutkan janji pulang sekolah, berterima kasih kepada ustadzah, membaca doa setelah belajar dan doa penutup majlis. Selanjutnya guru menutup kegiatan pada hari tersebut dengan membaca hamdalah dan salam. Dilanjutkan peserta didik dikumpulkan dalam satu ruangan menunggu jemputan, setelah dijemput anak bersalaman dengan guru.

Solfem, dkk diterbitkan pada Bening Media Publishing Tahun 2022, dengan judul “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Masyarakat: Literasi Digital Pendidikan Masyarakat Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs)” menyatakan bahwa dalam tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini yang meliputi pengelolaan kelas, mengucapkan salam, membaca doa, dan melakukan apersepsi telah memuat nilai-nilai sikap dan perilaku agar mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.⁹⁹ Sedangkan bahan pengajaran Buku Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis perlu mendapat pertimbangan yang cermat karena bagian penting dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁰⁰

Apabila dianalisis antara perencanaan yang dilakukan oleh TK IT Mona School dan pendapat para ahli ternyata terdapat kesamaan perencanaan metode ummi dalam meningkatkan hafalan surat pendek dari segi memanajemen waktu, sarana/menyiapkan perangkat dan menentukan target hafalan dalam menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode ummi dalam Buku Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis setelah menggunakan metode ummi dalam proses pembelajaran di TK Islam plus Baitussalam Kabupaten kuningan bahwa anak-anak sudah mendapatkan

⁹⁹ Solfem, dkk, “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Masyarakat: Literasi Digital Pendidikan Masyarakat Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs)”, (Indonesia: Edu Publisher, 2020), hlm 25.

¹⁰⁰ Bahrani, dkk, “Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis”, (Indonesia: Bening Media Publishing, 2022)

peningkatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dan diterapkan selama ini.

Dalam sebuah program kegiatan menghafal surat pendek membutuhkan sebuah penggunaan untuk mengetahui bagaimana caranya metode ummi bekerja. Penggunaan metode ummi di TK IT Mona School menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan untuk menyiapkan buku prestasi siswa.¹⁰¹ Kemudian mengecek kelengkapan surat pendek apakah sudah mencapai target atau belum. Lalu mengarahkan serta mengkondisikan tempat duduk siswa untuk tertib dan mematuhi aturan yang sudah ditetapkan guru sebelum kegiatan dimulai agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Kegiatan meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi wajib semua peserta didik untuk mengikutinya.

Para penghafal Al-Qur'an maupun yang baru ingin menghafalkan Al-Qur'an perlu mengetahui metode agar dapat menghafal dengan baik dan benar. Seperti yang diketahui ketika melakukan observasi dan wawancara salah satu metode yang diterapkan para siswa dan menjadi acuan dalam menggunakan metode pada meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek di TK IT Mona School yaitu metode ummi. Selain itu, terbiasa mendengarkan surat-surat yang menjadi target hafalannya sehingga harapannya bisa memudahkan anak menambah hafalan berikutnya. Tumbuhnya kemandirian dalam mengulang hafalan. Kemampuan konsentrasi lebih baik. Sistem ummi dibuat agar setiap anak dapat mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁰²

¹⁰¹ Solfem, dkk, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Masyarakat: Literasi Digital Pendidikan Masyarakat Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs)", (Indonesia: Edu Publisher, 2020), hlm 26

¹⁰² Hasil Observasi dan Wawancara Guru Pada Tanggal 20 dan 23 Oktober 2024 Di TK IT Mona School

2. Hasil Hafalan Surat Pendek

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, hasil dari pembelajaran Al-Qur'an selama kurang lebih satu semester dengan menggunakan metode ummi terlihat adanya peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an, peserta didik yang mulanya masuk ke TK belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan belum hafal dengan huruf hijaiyyah, sekarang terlihat mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an. Baik itu pengetahuan, pelafalan huruf hijaiyyah dan mampu dalam pembacaan surat-surta pendek dengan membedakan harokat yang seharusnya dibaca pendek dan seharusnya dibaca panjang serta c dengan makhroj yang benar. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dapat pula diartikan bahwa belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai pengetahuan, sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan.

Hasunah dkk dalam jurnal berjudul "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfud" pada tahun 2017 menunjukan bahwa keunggulan metode ummi terletak pada sistem yang menjamin mutu. Ada 9 pilar mutu yaitu: 1. goodwill managemen, 2. sertifikat guru, 3. tahapan yang baik dan benar, 4. Target jelas dan terukur 5. Mastery learning yang konsisten, 6. Waktu yang memadai, 7. Quality control yang internatif, 8. Rasio guru dan siswa proposisional dan 9. Progress report setiap siswa.¹⁰³ Keunggulan penerapan metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an juga pernah diteliti oleh peneliti terdahulu yang membanding metode iqro

¹⁰³ Hasunah, dkk "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mafud", *Jurnal Pendidikan* (Vol. 1 No. 2, 2017), hlm 160-175

dengan metode ummi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi lebih efektif daripada dengan metode iqra. Sedangkan dari sisi hasil kedua metode sama baiknya atau sama efektifnya.¹⁰⁴

Dari kajian teoritis dan empiric didapati hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an. Selama penelitian berlangsung, anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan menghafal dan membaca Al-Qur'an. Bagi anak usia TK kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan kreatif yang menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dapat mengembangkan kompetensi pikir, imajinasi, dan rasa seni.

Diketahui bahwa meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi dapat mengembangkan ingatan dan cara berpikir anak usia dini dalam menghafal. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi selaras dengan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-6 tahun. Hal ini berfokus dalam menanamkan nilai-nilai dasar, norma-norma yang berlaku serta mengenal agama dan menjalankan ibadah agar lebih memahami arah hingga tujuan mereka dengan baik sejak dini. Begitu pula berdasarkan teori behavioristic dalam penelitian bahwa pemberian stimulasi kegiatan menumbuhkan membaca Al-Qur'an, maka respon yang muncul yaitu meningkatkan Kemampuan hafalan surat pendek melalui metode ummi di TK IT Moa School.

¹⁰⁴ Sukiman, Dkk, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 14 No. 2, 2017), hlm 279

Seperti yang tertera dalam keputusan bersama menteri dalam Negeri dan menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82. Th 1990 menyebutkan bahwa: "Perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari." Sehingga dapat kita fahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi adalah salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasohah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam dengan baik dan benar.

Yang melatar belakangi munculnya ummi adalah kebutuhan sekolah-sekolah Islam terdapat pembelajaran Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar, pembelajaran Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak lulus di SD/MI harus bisa membaca Al-Qur'an secara tartil, banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an siswasiswinya, seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga

membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support sistemnya.¹⁰⁵

Bahwasannya metode Ummi merupakan metode yang baik karena pembimbingan guru dan metode Ummi sangat efektif. Hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi selalu mengulang-ulang target hafalan yang telah diberikan. Tujuannya adanya pengulangan ayat sebelumnya disetiap hafalan yang sudah dihafal dan tanpa disadari anak tersebut akan hafal dengan sendirinya karena sering diulang-ulang.

Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat membantu peserta didik yang belum atau kurang dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi lebih baik dalam hal penguasaan membaca Al-Qur'an.

3. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK IT Mona School mengalami beberapa kendala dan hambatan dalam proses penelitian. Penelitian sudah berusaha melakukan semaksimal mungkin, tetapi peneliti menyadari bahwa peneliti ini tidak dapat terhindar dari adanya kesalahan, kekeliruan dan kekurangan. Diantarnya sebagai berikut:

a. Keterbatasan Waktu

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sangat dibatasi waktu, karena penelitian yang peneliti hanya sebatas apa yang berhubungan dengan penelitian saja, sehingga peneliti juga menyesuaikan jadwal narasumber dan yang peneliti fokuskan dalam pelaksanaan.

¹⁰⁵ Juanidin dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 4 No. 1, Juni 2021), hlm 4-6

b. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki oleh peneliti masih terbatas, baik kemampuan tenaga maupun kemampuan dalam berfikir. Meski demikian, peneliti tetap berusaha memperhatikan dan memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, berikut hasil kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi Di TK IT Mona School".

Penggunaan metode ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek anak, pendekatan bahasa ibu (*mother tongue*) yang digunakan membuat anak lebih mudah menyerap pembelajaran. Sistem yang sistematis dan terstruktur membantu pencapaian target hafalan secara terukur. Meningkatkan hafalan khususnya untuk anak usia dini harus sering melakukan muroja"ah. Karena hal itu sangat membantu anak untuk mengingat kembali hafalannya. Serta anak belajar bertanggung jawab atas apa yang telah dimulai. Selain itu, terbiasa mendengarkan surat-surat yang menjadi target hafalannya sehingga harapannya bisa memudahkan anak menambah hafalan berikutnya. Tumbuhnya minat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur"an serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Hasil hafalan surat pendek baca Al-Qur"an di TK IT Mona School anak-anak mengalami peningkatan, yang awalnya tidak mengetahui berbagai huruf hijaiyyah kini menjadi mengetahui, yang awalnya tidak mampu membaca dan mengetahui surat-surat pendek dalam juz 30 kini setelah diterapkannya metode ummi dalam proses menghafal surat pendek anak-anak menjadi lebih mampu dalam membaca dan mengetahui berbagai surat pendek yang

ada dalam juz 30. Peran aktif guru dalam memberikan bimbingan dan dukungan orangtua dalam pendampingan hafalan dirumah. Pendekatan yang penuh kasih sayang dan menyenangkan. Namun, perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru pengajar metode ummi. Setelah dilakukan hafalan surat pendek melalui metode ummi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode hafalan di TK IT Mona School sudah baik, tetapi perlu dikondisikan ketika anak-anak sedang menunggu giliran untuk menghafal.
2. Metode ummi yang digunakan TK IT Mona School ternyata sangat efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek juga dapat ditirukan dirumah.
3. Bagi peserta didik hendaknya meningkatkan hafalannya secara istiqoma/murojaah agar hafalan Al-Qur'an terekam dan tersimpan dalam pikiran lebih lama
4. Bagi guru perlu adanya guru pendamping untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran hafalan surat pendek melalui metode ummi.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat berharga berharap untuk masa depan yang baik. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat

bagi penulis pribadi, dunia bidang pendidikan dan pembaca pada umumnya.

KEPUSTAKAAN

- Ali Romdhoni, “*Al-Qur'an dan Literasi*”, (Depok: Literatur Nusantara, 2015)
- Abdul Rohman Dudung, “Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial”, *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, (Vol. 13, No. 2, 2019)
- Abdul Fatah Nasution, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Harfa Creative, 2023)
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Indonesia: Bumi Aksara 2017)
- Angga Setiawan, “*Anak Juga Manusia (Republish)*”, (Indonesia, Noura Books Publishing, 2019)
- Andesta Bujuri Dian, “Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar” *LITERASI*, (Vol. 9 No. 1, 2018)
- Atymun Abd, “*Sosok Hafiz Dalam Kaca Mata Tafsir (makna Hafiz Menurut Wahbah Az-zuhaili dalam Kitab At-tafsir Al-munir fi Al-„Aqidah Wa Asy-Syari"ah wal Manhaj)*”, (Indonesia: Guepedia, januari 2021)
- Ayu dan Anita, “Pembelajaran Daring Anak Usia Dini: Penerapan Metode Ummi Dala Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an”, *CERIA: Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, (Vol. 6, No. 4, Juli 2023)
- Ayu Amalia Rizky, *Jodohku Hafal Al-Qur'an*, (Indonesia: ElexMedia Komputindo, 2018)
- Bahrani, dkk, “*Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis*”, (Indonesia: Bening Media Publishing, 2022)

- Belia, Harahap Sri, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Budiono, "Efektivitas Metode One Day One Ayat (Odoa) Dalam Meningkatkan hafalan Surat Pendek Dalam Alqur'an Pada Siswa Tunanetra Disabilitas Putra Manunggal Gombong", *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* (Vol. 2 No. 2 2018)
- Cece Abdulwaly, "Rahasia di balik hafalan para ulama", (Indonesia, Laksana, 2019)
- Dina, dkk "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TK IT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016-2017", *Jurnal Program Studi PGRA*, (Vol. 4 No. 1 januari 2018)
- Diana, dkk. "Teori dan Konsep Pedagogik", (Indonesia: Penerbit Insania, 2021)
- Dian Nafi, *Tahfidz Untuk Taqorrb Ilallah*, (Indonesia: Hasna, 2023)
- Giyanti dan Hari, *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, Dan Praktik*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media)
- Hasunah, dkk "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mafud", *Jurnal Pendidikan* (Vol. 1 No. 2, 2017)
- Herdiansyah Hendi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Siswa", *AL-IDRAK Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, (Vol. 1, No.1 2021)

- Hikmah Nurul, *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Yayasan Bait Qur'any At-Tafkir, 2022)
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Indianto Aji, *Tangkas Menghafal Pelajaran Dan Mempertajam Ingatan* (Yogyakarta: Serambi Semesta Distribusi, 2017)
- Ismail, dkk, "Pembelajaran Tahfidh Juz"Amma Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 6 No. 5 2022)
- Imtihana, " *Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-ridho Palembang*"
- Junaidin dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, (Vol. 4 No. 1 Juni 2021)
- Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* , (Jakarta: Kencana, 2021)
- Khoirul Anam Ahmad, *Seni Bahagia Menghafal Al-Qur'an*. (Ukraina, Elex Media Komputindo, 2021)
- Kholid dan Idham, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajarantahsin Tahfidz Al- Qur'An (Ttq) Juz 30 Di Sd It An-Nabadesa Ciasem Girang Kecamatan Ciasem kabupaten Subang", *AL-HUDA: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, (Vol. 1 No. 1 2024)
- Liansyah dan Achadianingsih, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca

- Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga", *Jurnal Comm-Edu*, (Vol. 3 No. 3 September 2020)
- Lasmita Fitri, "Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Melalui Video Untuk Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang", *E-JUPEku: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, (Vol. 5 No. 1, Maret 2015)
- Mauludin Rizal, "Implementasi Metode Al-Qosimi Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Siswa Di TPQ Al-Ishlah Kecamatan Menganti Gresik", *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, (Vol. 4 No. 2 Agustus 2021)
- Marlina "Teori Behavior dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Surat Pendek Al-qur'an" *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, (Vol. 6, No. 4, 2018)
- Martono Nanang, "Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder", (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2010)
- Makmun Rasyid Muhammad, "Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an", (Jakarta: Elex Media Komputindo 2015)
- Masruri dan A. Yusuf, "Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi", (Surabaya: KPI, 2007)
- Muhammad Zilfan, dkk, "Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *JjDer: Jurnal Of Indtructional and Development Researches*, (Vol. 4 No. 4 Agustus 2024)
- Musarofah, dkk, "Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model Atik Di Ra Al-Munawaroh Telaga Murni", *EDUKIDS: Jurnal*

Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 2 No. 1
Februari 2023)

- Nuzulul Rahmawati Dinda, Linda Dwiyanti, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TK IT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019-2017," *Jurnal Program Studi PGRA*, (Vol. 4 No. 1 januari 2018)
- Nurul H, "Teori Pembelajaran Al-Quran", (Vol. 4 No. 1 juni 2021)
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 1998)
- Nurlailatus, Sa"adah, "Studi Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Putri Aris Saribaru Kaliwungu Kendal", (20 Aug 2018)
- Novrinda, dkk. "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan.", *Jurnal Ilmiah Potensia* 2.1 (2017)
- Quraish Sihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian Al-Quran*, (Tangerang: Lentera Hati, 2002)
- Rokim, dkk, "Solusi Mudah Dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an", (Lamongan, Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2021)
- Rozi Fahrur, dkk, "Efektivitas Metode Drill Terhadap Kemampuan Haflan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI SDN 01 Sungai Liat Bangka", *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vol. 5 No. 4 Oktober 2023)

- Romdhoni Ali, *Al-Qur'an dan Literasi* (Depok: Literatur Nusantara, 2015)
- Sukiman, Dkk, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khiraat Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 14 No. 2, 2017)
- Solfem, dkk, "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Masyarakat: Literasi Digital Pendidikan Masyarakat Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs)", (Indonesia: Edu Publisher, 2020)
- Syaifulah Imam, dkk, "Pengaruh Pelaksanaan Metode Tikrar Terhadap Hafalan Al-Quran Peserta Didikdi Al-Furqon Muhammadiyah Boarding School Cibiuk-Garut", *Pedagogie*, (Vol. 3. No. 02 Juli 2022)
- Setryawan Aris, "Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an: Kajian Teoritis Dan Praktis", (Indramayu: CV Adanu Adab, 2020)
- Saputra, Aidil. "Pendidikan anak pada usia dini.", *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018)
- Saeful Pupu, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019)
- Teguh, dkk., " Metode Menghafal dan Memahami Al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ", *IQRO: Journal of Islamic Education*, , (Vol. 3, No.1, 2020)
- Titis, Aryani, "Pembiasaan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Anak TunaGrahita di SLBN Banjarnegara", Purwokerto, 6 Juli 2018

- Umi Hasunah, dkk, “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang”, *Jurnal: Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, Desember 2017)
- Ummi Aghla, *Mengakrabkan Anak Pada Ibadah*, (Jakarta: Almahira, 2004)
- Widiarti Anggi, Edi Susanto, “Pengaruh Hafalan Surat Pendek Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur“an Di TPA Darussalam Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih”, *JePKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 04 No. 02 Desember 2023)
- Widodo, “*Metodologi Penelitian Popular Dan Praktis*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Yan Djoko Pientono, “*Anakku Bisa Brilliant (sukses belajar menuju Brilliant)*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Pedoman Observasi, Wawancara dan
Dokumentasi**

**PEDOMAN OBSERVASI TENTANG MENINGKATKAN
KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA
ANAK USIA DINI MELALUI METODE DI TK IT
MONA SCHOOL**

Tanggal : 15 Oktober 2024

Tema : Meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak usia dini melalui metode ummi

Tempat : TK IT Mona School

Observasi yang dilakukan dalam peneliti ini meliputi:

1. Mengamati Kondisi dan Lingkungan TK IT Mona School Semarang
2. Mengamati kegiatan hafalan surat pendek melalui metode ummi

**PEDOMAN DOKUMENTASI TENTANG
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT
PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE
DI TK IT MONA SCHOOL**

Tema : Meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak usia dini melalui metode ummi

Responden : Kepala Sekolah dan Guru Kelas B1 TK IT Mona School

Tempat : TK IT Mona School

A. Melalui Arsip Tertulis

1. Profil TK IT Mona School
2. Sejarah berdirinya TK IT Mona School
3. Visi misi, tujuan
4. Struktur organisasi dan Jumlah peserta pendidik TK IT Mona School
5. Sarana dan prasarana

B. Foto

1. Bangunan Fisik TK IT Mona School Semarang
2. Foto-foto atau gambar yang terkait dengan hafalan surat pendek melalui metode ummi di kelas TK IT Mona School
3. Perangkat pembelajaran (PROTA, PROMES, RPPM RPPH)

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA
SEKOLAH TENTANG MENINGKATKAN
KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA
ANAK USIA DINI MELALUI METODE DI TK IT
MONA SCHOOL**

Nama Responden : Ilfa Nihlatika, S.Psi

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : TK IT Mona School

1. Seberapa penting meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi di TK IT Mona School?
2. Apakah metode ummi wajib diterapkan di TK IT Mona School?
3. Apakah kebijakan kepala sekolah atau pilihan gurunya?
4. Apakah tujuan hafalan surat pendek melalui metode ummi?
5. Apa kelebihan menggunakan metode ummi?
6. Apakah meningkatkan hafalan surat pendek menggunakan metode ummi efektif?
7. Bagaimana penerapan metode ummi untuk meningkatkan hafalan surat pendek anak?
8. Apakah ada pelatihan khusus untuk guru dalam meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi?
9. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mendukung meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi?
10. Bagaimana evaluasi penelaian yang dilakukan dalam pembelajaran?
11. Sejauh mana ibu mengetahui bagaimana meningkatkan hafalan menggunakan metode ummi?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS B1 TENTANG MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE DI TK IT MONA SCHOOL

Nama Responden : Kholifatus Saniya

Jabatan : Guru Kelas B1

Tempat : TK IT Mona School

1. Apakah yang guru ketahui tentang menghafal surat pendek?
2. Mengapa menghafal surat pendek dilaksanakan di sekolah?
3. Apa tujuan dan manfaat dilaksanakannya menghafal surat pendek di sekolah?
4. Kapan pelaksanaan menghafal surat pendek yang efektif dilaksanakan menurut guru?
5. Bagaimana tanggapan dan respon anak terhadap menghafal surat pendek yang dijalankan?
6. Bagaimana guru melakukan pendekatan terhadap anak agar mau menghafal surat pendek?
7. Bagaimana cara guru ketika menghadapi problematika pada saat menghafal surat pendek?
8. Bagaimana cara mengetahui berhasil atau tidaknya anak dalam menghafal surat pendek?
9. Bagaimana sejarah singkat terciptanya menghafal surat pendek melalui metode ummi?
10. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan?
11. Apakah anak wajib mengikuti menghafal surat pendek melalui metode ummi?
12. Kendala apa saja yang dialami ketika melaksanakan menghafal surat pendek melalui metode ummi?
13. Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi?

14. Bagaimana penilaian yang dilakukan guru terhadap anak ketika sedang menghafal surat pendek melalui metode ummi?
15. Bagaimana cara mengetahui berhasil atau tidaknya anak dalam menghafal surat pendek melalui metode ummi?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI DI TK IT MONA SCHOOL

Nama Responden	: Ilfa Nihlatika, S.Psi
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tanggal	: 23 Oktober 2024
Tempat	: TK IT Mona School
1. Peneliti	: Seberapa penting meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi di TK IT Mona School?
Responden	: Sangat penting karena metode ummi bagi anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an anak dengan baik dan benar. Karena cara pembelajarannya yang pelan-pelan sehingga memudahkan anak dalam mengeja huruf hijaiyyah dan sesuai dengan tajwid
2. Peneliti	: Apakah metode ummi wajib diterapkan di TK IT Mona School?
Responden	: Metode ini wajib diterapkan di Mona School, karena melihat seberapa penting metode ini mempengaruhi peningkatan hafalan anak

3. Peneliti : Apakah kebijakan kepala sekolah atau pilihan gurunya?
- Responden : Semua metode pembelajaran di Mona School tentu berdasarkan pada kebutuhan anak yang kemudian ustazah mencari metode yang tepat dan menyenangkan
4. Peneliti : Apakah tujuan hafalan surat pendek melalui metode ummi?
- Responden : Tujuannya supaya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar secara perlahan
5. Peneliti : Apa kelebihan menggunakan metode ummi?
- Responden : Metode ini mudah dipelajari, sederhana dan mudah untuk diajarkan ke anak
6. Peneliti : Apakah meningkatkan hafalan surat pendek menggunakan metode ummi efektif?
- Responden : Metode ini cukup efektif untuk diterapkan pada anak usia dini, karena pembelajarannya yang perlahan sehingga mudah difahami.
7. Peneliti : Bagaimana penerapan metode ummi untuk meningkatkan hafalan surat pendek anak?

8. Peneliti
- Responden : Proses pembelajarannya terdiri dari 6 jilid yang menggunakan irama mengaji rendah-tinggi
- Responden : Apakah ada pelatihan khusus untuk guru dalam meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi?
9. Peneliti
- Responden : Tidak ada pelatihan khusus untuk guru namun diwajibkan yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- Responden : Upaya apa yang dilakukan guru untuk mendukung meningkatkan hafalan surat pendek melalui metode ummi?
10. Peneliti
- Responden : Setiap pagi ketika menyambut anak-anak berangkat kami memutarkan murrotal juz amma dengan metode ummi. Harapannya anak-anak secara tidak langsung bisa belajar menghafal atau mengingat hafalannya karena didengarkan setiap pagi
- Responden : Bagaimana evaluasi penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran?
- Responden : Di TK IT Mona School melakukan evaluasi sesuai dengan capaian pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya melalui modul ajar. Bukti nyata dilihat dari hasil hafalan dan tugas anak

11. Peneliti : Sejauh mana ibu mengetahui bagaimana meningkatkan hafalan menggunakan metode ummi?
- Responden : Peningkatan hafalan khususnya untuk anak usia dini harus sering melakukan muroja'ah. Karena hal itu sangat membantu anak untuk mengingat kembali hafalannya. Selain itu, terbiasa mendengarkan surat-surat yang menjadi target hafalannya sehingga harapannya bisa memudahkan anak menambah hafalan berikutnya.

Semarang, 23 Oktober 2024

Responden

Observer

(Ilfa Nihlatika, S.Psi)

(Rosa Ameylia)

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
KELAS B1 TENTANG MENINGKATKAN
KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA
ANAK USIA DINI MELALUI METODE DI TK IT
MONA SCHOOL**

Nama Responden	:	Kholifatus Saniya
Jabatan	:	Guru Kelas B1
Tanggal	:	23 Oktober 2024
Tempat	:	TK IT Mona School
1. Peneliti	:	Apakah yang guru ketahui tentang menghafal surat pendek?
Responden	:	Menghafal surat pendek merupakan proses mengingat ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan batasnya seperti juz 30
2. Peneliti	:	Mengapa menghafal surat pendek dilaksanakan di sekolah?
Responden	:	Untuk melatih anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sejak dini
3. Peneliti	:	Apa tujuan dan manfaat dilaksanakannya menghafal surat pendek di sekolah?
Responden	:	Untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an dan menumbuhkan kecintaan anak pada Al-Qur'an
4. Peneliti	:	Kapan pelaksanaan menghafal surat pendek yang efektif dilaksanakan menurut guru?

- Responden : Pagi hari untuk dijadikan pembiasaan sebelum pembelajaran karena dapat menstimulasi konsentrasi anak sebelum melaksanakan pembelajaran
5. Peneliti : Bagaimana tanggapan dan respon anak terhadap menghafal surat pendek yang dijalankan?
- Responden : Anak-anak antusias saat murojaah bersama-sama karena pada setiap hari surahnya ganti
6. Peneliti : Bagaimana guru melakukan pendekatan terhadap anak agar mau menghafal surat pendek?
- Responden : Sebagai guru kita harus menjalin kedekatan dengan anak dan memahami karakter mereka, tapi untuk hafalan tidak ada paksaan
7. Peneliti : Bagaimana cara guru ketika menghadapi problematika pada saat menghafal surat pendek?
- Responden : kemampuan hafalan surat pendek melalui metode ummi setiap anak tentunya berbeda-beda. Ada beberapa yang masih rendah dan beberapa yang sudah bagus. Oleh karena itu, guru Melakukan hafalan secara terus menerus sehingga anak terbiasa dengan bacaan tersebut
8. Peneliti : Bagaimana cara mengetahui berhasil atau tidaknya anak dalam menghafal surat pendek?

Responden	: Pada tiap usia antara kelas B dan kelas A terdapat perbedaan target, sehingga anak yang sudah mencapai target maka anak bisa dikatakan berhasil
9. Peneliti	: Bagaimana sejarah singkat terciptanya menghafal surat pendek melalui metode ummi?
Responden	: Untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an dan menumbuhkan kecintaan anakpada Al-Qur'an
10. Peneliti	: Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan?
Responden	: Agar membiasakan anak dalam hal menghafal dan juga bisa membaca Al-Qur'an
11. Peneliti	: Apakah anak wajib mengikuti menghafal surat pendek melalui metode ummi?
Responden	: Anak Wajib mengikuti peraturan yang terdapat di kelas dan di sekolah termasuk mengikuti kegiatan hafalan sura pendek melalui metode ummi
12. Peneliti	: Kendala apa saja yang dialami ketika melaksanakanmenghafal surat pendek melalui metode ummi?
Responden	: Ada beberapa anak yang memang sulit untuk menghafal
13. Peneliti	: Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi?

- Responden : Solusinya adalah tetap mengulang hafalan sebelumnya dan mengikuti bacaan ustazah setiap hafalan (mengaji)
14. Peneliti : Bagaimana penilaian yang dilakukan guru terhadap anak ketika sedang menghafal surat pendek melalui metode ummi?
- Responden : Mendengarkan baik-baik apakah sudah benar atau belum bacaannya dan apakah sudah benar ayatnya
15. Peneliti : Bagaimana cara mengetahui berhasil atau tidaknya anak dalam menghafal surat
- Responden : bisa dilihat dari buku prestasi yang diberikan sekolah ke peserta didik dimana kita bisa mengetahui target yang telah dicapai

Semarang, 23 Oktober 2024

Responden

Observer

(Kholifatus Saniya)

(Rosa Ameylia)

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Ilfa Nihlatika, S.Psi)

LAMPIRAN 2

Catatan Lapangan Observasi dan Hasil
Transkip Dokumentasi Melalui Arsip
Tertulis dan Foto

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI PELAKSANAAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI DI TK IT MONA SCHOOL

Topik : Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak Usia Dini Melalui Metode ummi

Hari/tanggal : 21 Oktober 2024

Tempat : TK IT Mona School

Kegiatan inti dilaksanakan pukul 08:30-09:30 di TK IT Mona School menggunakan pembelajaran sentra. Setelah selesai murojaah harian anak di minta mengambil dan mengumpulkan buku prestasi hafalan surat pendek, setelah itu nama anak-anak di panggil satu persatu untuk mengetes hafalan surat pendeknya sesuai buku prestasi, jika hafalan surat pendeknya sebelumnya belum lancar pengulangan dihari besoknya namun jika tidak lanjut ke surat berikutnya. Ketika waktu menunggu, anak-anak bermain puzzle dan juga yang mendengarkan. Walaupun menunggu dengan bermain puzzle anak-anak tidak sulit ketika di panggil gilirannya.

Istirahat dilakukan selama 30 menit pada pukul 09:30-10:00. Namun sebelum istirahat anak diminta untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memakan bekal yang sudah dibawa masing-masing. Kemudian membaca doa makan secara bersama-sama. Setelah makanannya habis anak diperbolehkan bermain diluar kelas didampingi guru kelas masing-masing.

Pada kegiatan ini bagi anak yang belum menyelesaikan hafalan surat pendek dan bermain sentra harus diselesaikan terlebih dahulu, jika sudah selesai semua guru kelas melakukan hal lainnya, seperti bercerita, tebak-tebakan atau permainan lainnya sambil menunggu jam pulang.

Terutama mengulangi pembiasaan tahfidz yaitu hafalan surat pendek.

Pada kegiatan ini ustadzah mengetes satu persatu anak untuk mengulang kembali ayat yang dibacakan oleh ustadzah. Lalu meminta anak menceritakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini. Kemudian menyanyikan lagu beres-beres agar anak merapikan buku prestasi kedalam tas dan memakai sepatu lalu peserta didik duduk kembali dan melakukan evaluasi apa saja yang telah dilaksanakan hari ini dan menanyakan perasaan mereka setelah pembelajaran dilakukan. Selanjutnya kegiatan penutup dilakukan dengan menyebutkan janji pulang sekolah, berterima kasih kepada ustadzah, membaca doa setelah belajar dan doa penutup majlis. Selanjutnya guru menutup kegiatan pada hari tersebut dengan membaca hamdalah dan salam. Dilanjutkan peserta didik dikumpulkan dalam satu ruangan menunggu jemputan, setelah dijemput anak bersalaman dengan guru.

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar anak yang nantinya bisa dilakukan penilaian atau perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi di TK IT Mona School yaitu setiap hari sabtu setiap bulannya yang dihadiri oleh guru-guru, kepala sekolah dan wali murid. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pencapaian peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran untuk dilakukan perbaikan yang nanti akan dibahas dan didiskusikan solusi terbaik untuk selanjutnya

Semarang, 21 Oktober 2024

Mengetahui

Peneliti

Kepala Sekolah TK IT Mona School

HASIL TRANSKIP DOKUMENTASI TENTANG UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI DI TK IT MONA SCHOOL

A. Melalui Arsip Tertulis

1. Profil TK IT Mona School Semarang

Nama sekolah : TK IT MONA SCHOOL
Alamat : Jl. Palir raya ruko depan
No.1
Desa/kelurahan : Kel Podorejo
Kecamatan : Ngaliyan
Kabupaten/kota : Kota Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Kode pos : 50187
NPSN : 69990320
Akreditasi : -

2. Sejarah TK IT Mona School Semarang

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu didirikan pada tahun 2016 di bawah naungan Yayasan Mona Denona Semarang. Tokoh yang paling berjasa dalam lahirnya TK IT Mona School adalah Bapak Yusuf A, Yusuf Isnain Setiawan, M.Pd adalah ketua yayasan Mona Denona merasa prihatin melihat banyak orangtua yang

mempunyai anak usia 2-6 tahun bingung mencari lembaga pendidikan islam di daerah setempat. Keprihatinan tersebut menggugah beliau unutk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis islam. Kegiatan awal dilaksanakan di ruko depan perummas Bumi Palir Sejahtera. Ternyata sambutan masyarakat sangatlah antusias. Tahun demi tahun TK IT Mona School terus memperbaiki fasilitas baik dalam sarana prasarana, tenaga pendidik, dan tentunya kualitas yang semakin baik. Langkah selanjutnya kepala TK IT Mona School mengajukan perizinan ke Dinas Kota Semarang. Surat izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang no. 421.1/5786 dan mulai berlaku tanggal 19 juli 2019.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal dan kini menjadi pembelajaran yang menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Tahun 2018 kami menambah program layanan day care tahun 2-19 kami menjadi pionir sekolah ramah anak.

TK IT MONA SCHOOL adalah TK swasta yang di kelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan yayasan pendidikan MONA DENONA telah memiliki izin pendirian sekolah dan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Semarang nomor No. Izin Operasional: 421.1/5785. No. NPSN. 69990320. Dan tahun 2019 telah terakreditasi B dari BAN PAUD DAN DIKMAS.

3. Visi, Misi dan tujuan TK IT Mona School Semarang

VISI

“Terwujudkan pendidikan aqidah yang memelihara fitrah anak”

MISI

1. Terselenggaranya pendidikan yang mendekatkan jiwa anak pada keyakinan kepada Allah SWT.
2. Terselenggaranya pendidikan yang penting yang mendukung citra diri positif dan kepribadian yang kuat pada anak
3. Memberikan kesepahaman pentingnya pendidikan anak antara orang tua dan masyarakat.

TUJUAN

Terbentuknya pola pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak pada saat orang tua sibuk bekerja atau beraktifitas.

4. Data pendidik dan Daftar Peserta Didik

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

1	Ilfa Nihlatika, S.Psi	Kepala Sekolah
2	Kholifatus Saniya	Guru Kelas B1
3	Ulfah Trihandayani, S.Pd	Guru Kelas B2
4	Ri'ayatul Fauziyah, S.Pd	Guru Kelas A1
5	Yeti Oktavia	Guru Kelas A2
6	Ivanna Andriani	Guru Kelas A3

No	Rombel	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	Kelas A	32	16	48
2	Kelas B	12	18	30

ana dan Prasarana

No	Sarpas	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Lahan SHM	1	Baik	Luas 600m ²
2	Halaman outdoor	1	Baik	Luas 120m ²
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Luas 4,6x5
4	Ruang kelas	5	Baik	Luas 6x4,3 m
5	KM/Toilet	3	Baik	Luas 1,5x1,5 m
6	Ruang UKS	1	Baik	Luas 3x2,5 m
7	Ruang dapur	1	Baik	Luas 3x2,4 m

8	Komputer/Laptop	2	Baik	
9	LCD	1	Baik	
10	APE outdoor	7	Baik	
11	Cuci tangan	6	Baik	
12	Kipas	8	Baik	
13	Meja	15	Baik	
14	Karpet	10	Baik	
15	Rak Buku	5	Baik	
16	Rak Sepatu	7	Baik	
17	Loker penyimpanan Ape	5	Baik	
18	Papan tulis	5	Baik	
19	Puzzle	5 set	Baik	
20	Lego balok	5 set	Baik	
21	Listrik	1	Baik	1300 volt
22	Internet/wifi	1	Baik	
23	Sumber air	1	Baik	Air tanah

B. Melalui Foto

Bangunan Fisik TK IT Mona School



Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan Surat Pendek membaca Iqro dan murojaah



Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas



Buku Prestasi Hafalan Peserta Didik

Day	Time	Distance	Rate	Distance	Rate	Time
10/10/24	3	59	4	10-20	4	11
10/10/24	7	59	L	1-7	4	11
10/10/24	7	59	L	5-7	4	11
10/10/24	9	59	L	1-3	4	11
11/10/24	5	79	L	1-11	L	11
12/10/24	7	60	L	1-11	4	11
12/10/24	7	60	L	1-2	4	11
12/10/24	7	60	L	1-2	4	11
12/10/24	7	61	L	1-1	L	11
12/10/24	7	61	L	1-1	L	11
12/10/24-25	3	61	L	1-3	4	11
12/10/24-25	3	62	L	1-3	4	11
12/10/24-25	3	62	L	1-3	4	11
12/10/24-25	3	62	L	1-4	4	11
12/10/24-25	3	62	L	1-4	4	11
12/10/24-25	3	63	L	1-7	4	11
12/10/24-25	3	63	L	1-9	4	11

Pencapaian Hafalan Peserta Didik

NO	DAFTAR HAFALAN	SEMESTER I		SEMESTER II	
		SUDAH LANCAR	BELUM LANCAR	SUDAH LANCAR	BELUM LANCAR
1.	Al-Fatihah	✓			
2.	An-Nas	✓			
3.	Al-Fatq	✓			
4.	Al-Bahar	✓			
5.	Al-Ikhlas	✓			
6.	An-Nur	✓			
7.	Al-Kafirun	✓			
8.	Al-Kausar	✓			
9.	Al-Mâ'ûn	✓			
10.	Al-Qâri'ah	✓			
11.	Al-Fâtiha	✓			
12.	Al-Humâzah	✓			
13.	Al-Kâdir	✓			
14.	As-Sâlikun	✓			
15.	Al-Qâti'ah	✓			
16.	Al-Kâti'ah	✓			
17.	Al-Zâzârah	✓			
18.	Al-Bâyyânah	✓			
19.	Li-Qâfir	✓			
20.	Al-Adq	✓			
21.	Al-I'âs	✓			
22.	Al-Mâ'ûnah	✓			
23.	Al-Qâdhiyah	✓			

NAMA : Bening Muliawan
KELAS : KUNDU B1
Norseng, 20 Desember 2024 Semarang

Pembimbing (Khatmâ' Saniyah) _____
Pembimbing (.....)

PROTA

- Kegiatan Pendukung (Program Tahunan) -

- Kegiatan P5
- Cooking class
- Field Trip
- Manasik haji
- Lomba didalam dan diluar sekolah
- Pemeriksaan kesehatan umum& gigi
- Kegiatan mengaji dan hafalan
- Student of the month
- PHBI/PHBN
- Market day
- Ramadhan kids
- Pekan sains
- Jum'at ibadah (infaq kelas)
- Sholat dhuha & Asmaul husna
- Munaqosah tahlidz
- Akhirussanah
- Tes kesiapan masuk SD
- One day with ustazah

1. Kegiatan Harian
 - a. Penyambutan peserta didik
 - b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
 - c. Gerakan literasi sekolah
 - d. Gerakan bersih lingkungan
2. Kegiatan Mingguan

Hari	Nama kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional	Semua Guru
Selasa Keaksaraan	Peserta didik dibiasakan untuk mengikuti kegiatan jurnal pagi dengan ragam main yang sudah disiapkan	Guru Kelas
Rabu Literasi	Peserta didik dibiasakan untuk mengenal	Guru Kelas
Kamis Sehat	Peserta didik dan warga sekolah melaksanakan senam sehat.	Semua Guru
Jum'at Berkah	Peserta didik dibiasakan untuk melakukan kebiasaan	Guru Kelas

	positif/ budaya islami	
--	------------------------	--

3. Kegiatan Bulanan
 - a. Kegiatan puncak tema
 - b. Gelar sosial

Waktu Kegiatan Sekolah

1. WAKTU KEGIATAN DI SEKOLAH

A. Hari Masuk Sekolah
 ☈santri masuk 5 hari dalam 1 minggu, yaitu hari senin-jum'at

B. Jam masuk dan pulang sekolah

Kelompok/kelas	Hari sekolah
TK/Kindy	Senin-Kamis
KB/Nursery	Senin-Kamis
TK&KB	Jum'at
Daycare	Senin-Jum'at
Daycare	Sabtu

Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode Mona School

TARGET PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE MONA SCHOOL							
KELompok	TIME	SM T	JILID	PERAGA	BUKU	MATERI BAHASAN	
D A Y	45 MENIT	1	JILID 1	JILID 1	JILID 1	1. Annas 2. Al-Falaq 3. Al-Ikhlas 4. Al-Lahab 5. An-Nasr 6. Al-Kafirun 7. Al-	
C A R E	45 MENIT	2	JILID 2	JILID 2	JILID 2	Kawâ'î Ma'un 9. Al-Quraisy 10. Al-Fâ'il 11. Al- Humazah 12. Al-Ash'r 13. At- Takâtsur 14. Al-Qori'ah 15. Al-Adiyat 16. Al- Zalzalah	
	45 MENIT	3	JILID 3	JILID 3	JILID 3	17. Al- Bayyinah 18. Al-Qadr 19. Al-Alaq 20. At-Tin 21. Al- Insyirah 22. Ad-Dhuha	
K B	45 MENIT	1	JILID 1	JILID 1	JILID 1	1. An-Nas 2. Al-Falaq 3. Al-Ikhlas 4. Al-Lahab 5. An-Nasr 6. Al-Kafirun 7. Al-Kausar 8. Al-Ma'un	
LEVEL 1	45 MENIT	2	JILID 1/2	JILID 1/2	JILID 1/2	Lâhâ'î-Nâhîr 2. Al-Kafirun 3. Al-Kautsar 4. Al-Ma'un 5. Al-Quraisy	

KINDY A	45 MENIT	1	JILID 1	JILID 1	JILID 1	1. Annas 2. Al-Falaq 3. Al-Ikhlas 4. Al-Lahab 5. An-Nasr 6. Al-Kafirun 7. Al-Kausar 8. Al-Ma'un	
	45 MENIT	2	JILID 2	JILID 2	JILID 2	1. Al-Quraisy 2. Al-Fâ'il 3. Al- Humazah 4. Al-Ash'r 5. At-Takâtsur 6. Al-Qori'ah	
KINDY B	45 MENIT	1	JILID 3	JILID 3	JILID 3	1. Al-Adiyat 2. Al-Zalzalah 3. Al- Bayyinah 4. Al-Qadr 5. Al-Alaq	
	45 MENIT	2	JILID 4	JILID 4	JILID 4	1. At-Tin 2. Al-Insyirah 3. Ad-Dhuha	
LEVEL 2							
LEVEL 3							

LEVEL 1

1. TARGET TAHFIDZ (9 SURAT) AN-NAS - AL-QURAIKY

- a. Target Semester I Tahfidz
(Surat An-Nas - Al-Lahab)
- b. Target Semester II Tahfidz
(Surat An-Nashr - Al-Quraisy)

2. TARGET MUROJA'AH HARIAN

HARI	SURAT/KETERANGAN
Senin	Surat Al-Fatiyah - An-Nas (2 Surat)
Selasa	Surat Al-Falaq - Surat Al-Ikhlas (2 Surat)
Rabu	Surat Al-Lahab - An-Nashr (2 Surat)
Kamis	Surat An-Nas - Al-Ikhlas (3 Surat)
Jum'at	Surat Al-Lahab - An-Nashr (2 Surat)

LEVEL 2

1. TARGET TAHFIDZ (SURAT AN-NAS – AL-QORI'AH)

- a. Target Semester I Tahfidz
(Surat An-Nas – Al-Ma'un)
- b. Target Semester II Tahfidz
(Surat Al-Quraisy – Al-Qori'ah)

2. TARGET MUROJA'AH HARIAN

HARI	SURAT/KETERANGAN
Senin	Surat An-Nas – Surat Al-Lahab (4 Surat)
Selasa	Surat An-Nashr – Al-Kautsar (3 Surat)
Rabu	Surat Al-Ma'un – Al-Fill (3 Surat)
Kamis	Surat Al-Humazah – Al-Asr (2 Surat)
Jum'at	Surat At-Takatsur – Al-Qori'ah (2 Surat)

NB : setiap jum'at ditambah muroja'ah surat yang sedang disetorkan/surat panjang

LEVEL 3

1. TARGET TAHFIDZ (SURAT AN-NAS – AD-DHUHA)

- a. Target Semester I Tahfidz
(Surat An-Nas – Surat Al-Qori'ah)
- b. Target Semester II Tahfidz
(Surat Al-Adiyat – Ad-Dhuha)

1. TARGET MUROJA'AH HARIAN

HARI	SURAT/KETERANGAN
Senin	Surat An-Nas – An-Nashr (5 Surat)
Selasa	Surat Al-Kafirun – Al-Fill (5 Surat)
Rabu	Surat Al-Humazah – Al-Adiyat (5 Surat)
Kamis	Surat Az-Zalzalah Al-Alaq (4 Surat)
Jum'at	Surat At-Tin – Ad-Dhuha (3 Surat)

NB : setiap jum'at ditambah muroja'ah surat yang sedang disetorkan/surat panjangan

LAMPIRAN 3

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4406/Un.10.3/K/KM.00.11/10/2024

Semarang, 08 Oktober 2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan TK IT Mona School Palir Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir mahasiswa prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rosa Ameyilia
NIM : 2003106068
Semester : IX

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Anak Usia Dini
Melalui Metode Ummi Di TK IT Mona School
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Istiyani M.Ag

untuk melakukan penelitian/riset di TK IT Mona School yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dengan dukungan data tema/judul sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih 12 hari, yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2024

Data Observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Kabag Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN 4
SURAT PENELITIAN DARI TK
IT MONA SCHOOL



TK IT MONA SCHOOL
Ruko Depan Palir Sejahtera No 01 Perumnas Bumi Palir Sejahtera
Podorejo – Ngaliyan – Semarang
No. Izin Operasional: B/4101/421.1/IV/2022. Kode Pos: 50187
Email : monaschoolpalirsing@gmail.com

Semarang, 31 Oktober 2024

Nomor : 184/TK IT-MS/X/2024

Lampiran : -

Hal : **Balasan Izin Riset**

Kepada Yth :

a.n Dekan

Wakil Dekan Akademik UIN Walisongo Semarang

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb

Sehubung dengan surat ini dari UIN Walisongo Semarang Nomor 4406/Un.10.3/K/KM.00.1/10/2024, hal Permohonan Izin Riset, maka Kepala Sekolah TK IT Mona School Semarang dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah:

Nama : Rosa Ameylia

Nim : 2003106068

Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jenjang : SI

Benar telah mengadakan penelitian di TK IT Mona School Semarang pada tanggal 14 s/d 26 Oktober 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalau Surat Pendek Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Ummi Di TK IT Mona School"

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Waalaikumsalam Wr.Wb

Semarang, 31 Oktober 2024



LAMPIRAN 5
SURAT PENUNJUKAN
PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 37/Un.10.3/J6/DA.04.09/03/2024

Semarang, 26 Maret 2024

Lamp.: -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, maka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : ROSA AMEYLIA

NIM : 2003106068

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAT PENDEK ANAK MELALUI METODE TALQIN DI TK IT MONA SCHOOL

Dan menunjuk saudari Ibu:

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

H. Mursid, M.Ag
NIP. 19670305200112 1001

Tembusan:

1. Dekan Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Rosa Ameylia
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 04 Mei 2002
Alamat Rumah : Jalan Garuda 1 No. 22 RT
01 RW 09, Kelurahan
Harapan Jaya, Kecamatan
Bekasi Utara, Kota Bekasi
Email : ameyliarosa881@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Taman Balita Sari Lulus Tahun (2007)
2. MI Attaqwa 08 Lulus Tahun (2013)
3. MAS Sullamul Istiqomah Lulus Tahun (2017)
4. MAN 1 Kota Bekasi Lulus Tahun (2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. Volleyball MI Attaqwa 08
2. Volleyball MAS Sullamul Istiqomah
3. PMR (Palang Merah Remaja) MAN 1 Kota
Bekasi